

SKRIPSI

**PENGARUH *LOVE OF MONEY* DAN KOMITMEN PROFESIONAL
KARYAWAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PT HADJI
KALLA TOYOTA PAREPARE**



OLEH:

**ST. KHALIJAH
NIM: 19.62202.059**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2023**

**PENGARUH *LOVE OF MONEY* DAN KOMITMEN PROFESIONAL
KARYAWAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PT HADJI
KALLA TOYOTA PAREPARE**



OLEH:

**ST.KHALIJAH
NIM. 19.62202.059**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi(S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas

Bisnis dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
2023**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *love of money* dan komitmen profesional terhadap manajemen laba pada PT. Hadji Kalla Toyota Parepare

Nama Mahasiswa : St.Khalijah

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.059

Program Studi : Akuntansi Syariah

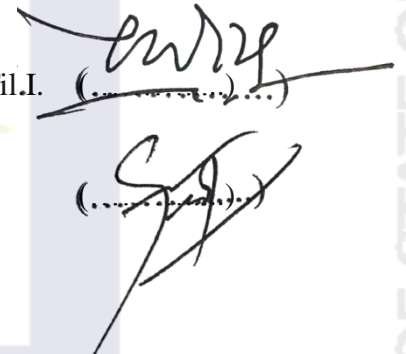
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 4670/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP : 19781101 200912 1 003

Pembimbing Pendamping : Sulkarnain, M.Si.
NIP : 19880510 201903 1 005



Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdaffar Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *love of money* dan komitmen profesional terhadap manajemen laba pada PT. Hadji Kalla Toyota Parepare

Nama Mahasiswa : St. Khalijah

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.059

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 4670/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.	(Ketua)	(.....)
Sulkarnain, M.Si.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Damirah, SE., MM,	(Anggota)	(.....)
Arwin, S.E., M.Si.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdaffar Muhammadun, M.Ag.

NIP. 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw,

Nabisekaligus Rasulyangmenjaditeladanbagikitasemua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Skripsi dengan judul “Pengaruh *Love of Money* dan Komitmen Profesional terhadap Manajemen Laba pada PT. Toyota Hadji Kalla Parepare” ini sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan studi dan juga memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN Parepare).

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada bunda dan Ayahanda tercinta di mana dengan pembinaan dan berkah do’a tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I selaku “Dosen Pembimbing Utama” dan Bapak Sulkarnain, M.Si selaku “Dosen Pembimbing Pendamping” atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis mengucapkan dan menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag sebagai Rektor IAIN Parepare selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas pengabdinya dalam menciptakan suasana pendidikan

yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Andi Ayu Frihatni, SE., M. Aksebagai Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan menasehati penulis dari awal perkuliahan hingga tahap tugas akhir.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Ibu Dr. Damirah, S.E., MM. dan Bapak Arwin, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis.
6. Bapak/Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam mengurus yang bersifat administratif selama studi di IAIN Parepare
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang senantiasa memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
8. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian.
9. PT. Hadji Kalla Toyota Parepare karena telah memberikan kesempatan serta informasi-informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian.
10. Orang tua saya bunda Hawadia dan Ayahanda Mahing serta seluruh keluarga yang telah banyak berkorban dalam hal material maupun non material dalam mendukung penulis demi keberhasilan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
11. Kepada Ruslia dan Zulfa Nahri, S.Tr.Ak yang telah banyak membantu penulis.
12. Kepada Dewi Angraeni, Khusni Hatimah, Anugrah Juiarti MH, Nurfadillah yang telah memberikan semangat serta dukungan dan selalu membantu peneliti dalam mengurus hal-hal selama menulis skripsi ini.

13. Terimakasihkepadateman-temanProdiAkuntansiSyariah khususnya Angkatan 19 yang telah mewarnai kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.

14. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

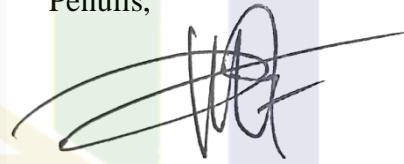
Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telahmemberikanbantuan,baikmorilmaupunmaterialhinggatulisaninidapatterselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amaljariyahdan memberikan rahmat danpahala-Nya.

Akhir, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan sarankonstruktifdemi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 22 Juni 2023

4 Dzulhijjah 1444 H

Penulis,



St. Khalijah

Nim: 19.62202.059



PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : St. Khalijah

NIM : 19.62202.059

Tempat/Tgl. Lahir: Compong/09 November 2000

Program Studi : Akuntansi Syariah


Fakultas : Ekonomi Bisnis dan Islam

Judul Skripsi : Pengaruh *Love of Money* dan Komitmen Profesional terhadap Manajemen Laba pada PT. Hadji Kalla Toyota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran, skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 22 Juni 2023

Penyusun,


St. Khalijah
NIM. 19.62202.059

ABSTRAK

St. Khalijah. *Pengaruh Love of Money dan Komitmen Profesional terhadap Manajemen Laba Pada PT. Hadji Kalla Toyota Parepare.*(dibimbing oleh Andi Bahri dan Sulkarnain).

Suatu usaha yang maju tentunya mampu menyajikan laporan keuangan serta manajemen laba dengan baik. Manajemen laba adalah tindakan untuk memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu dengan tujuan memaksimalkan kesejahteraan atau nilai pasar perusahaan. Manajemen laba dapat memberikan manfaat finansial bagi perusahaan ataupun individu sehingga *love of money* dapat mempengaruhi intensi individu dalam melakukan manajemen laba. Disamping itu seseorang dituntut untuk memiliki komitmen profesional yang baik dalam suatu perusahaan sehingga dengan komitmen profesional yang baik tidak melibatkan kepentingan pribadinya dalam melakukan manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *love of money* terhadap manajemen laba pada PT. Hadji Kalla Toyota Parepare, untuk mengetahui pengaruh komitmen profesional terhadap manajemen laba pada PT. Hadji Kalla Toyota Parepare dan untuk mengetahui pengaruh secarasimultan antara *love of money* dan komitmen profesional terhadap manajemen laba PT. Hadji Kalla Toyota Parepare.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei kemudian membagikan kuesioner. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 85 orang dan sampelnya sebanyak 46 orang.

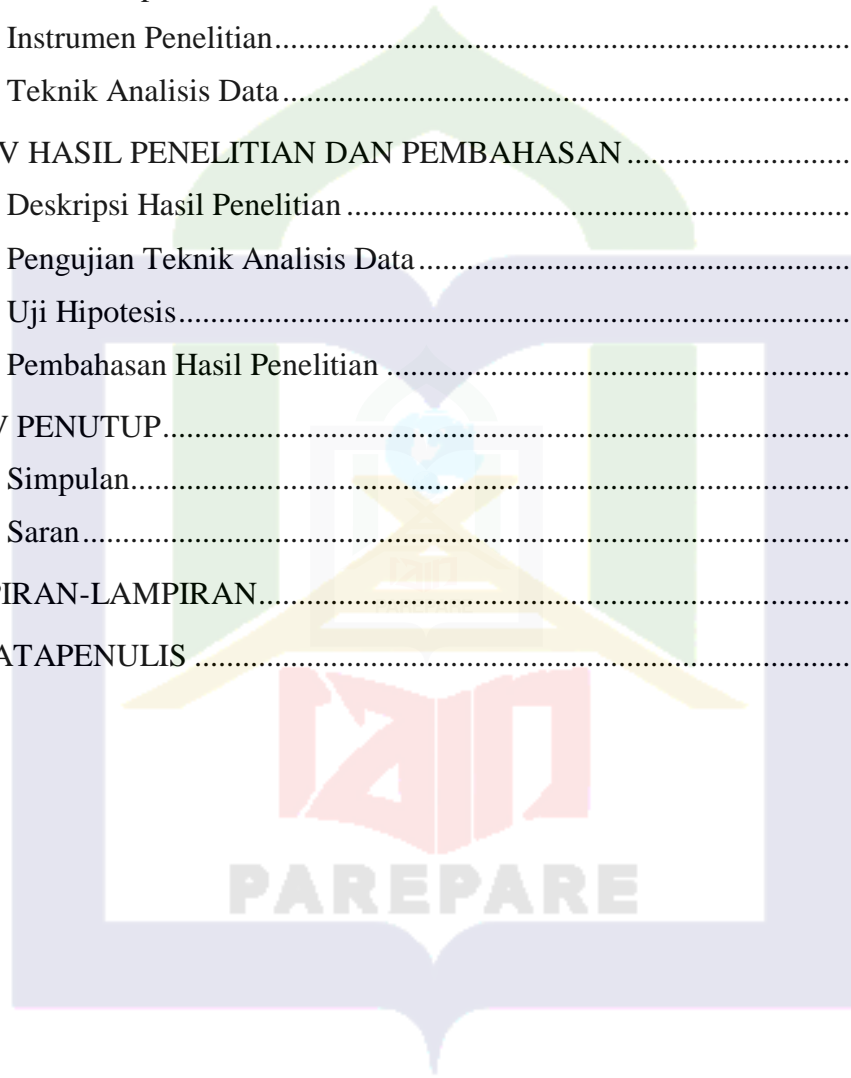
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Love of money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada PT. Hadji Kalla Toyota Parepare, hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung $>$ t tabel atau $-2,407 > 2,015$ dengan taraf signifikan ($\alpha=5\%$) $0,05$, maka signifikan α $0,003 < 0,05$. Komitmen Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada PT. Hadji Kalla Toyota Parepare. Hal ini ditunjukkan dari hasil t hitung $>$ t tabel atau $4,984 > 2,015$ dengan taraf signifikan ($\alpha=5\%$) $0,05$, maka signifikan α $0,032 < 0,05$. *Love of money* dan komitmen profesional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada PT. Hadji Kalla Toyota Parepare. Hal ini ditunjukkan dari nilai F hitung $>$ F tabel atau $9,323 > 3,21$. Dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Love of Money*, Komitmen Profesional, Manajemen Laba

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	9
1. Pengaruh.....	9
2. <i>Love of money</i>	10
3. Komitmen profesional.....	12
4. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	14
5. Manajemen Laba	15
C. Kerangka Pikir.....	19
D. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Teknik Pengumpulan dan pengolahan Data.....	22
E. Definisi Operasi Variabel.....	23
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
B. Pengujian Teknik Analisis Data.....	40
C. Uji Hipotesis.....	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	67
BIODATAPENULIS	104



DAFTAR GRAFIK

No. Garafik	Judul Grafik	Halaman
1.1	Grafik Laba Rugi tahun 2021-2023	4



DAFTAR GAMBAR

No. Gambat	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	19



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3. 1	Point Skala Likert	26
3. 2	Kisi-Kisi Instrument Penelitian	26
4. 1	Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
4. 2	Kriteria Responden Berdasarkan Pendidikan	36
4.3	Kriteria Responden Berdasarkan Umur	37
4. 4	Jawaban Responden Love Of Money	38
4. 5	Jawaban Responden Komitmen Profesional	39
4. 6	Jawaban Terkait Manajemen Laba	40
4. 7	Uji Validitas Love Of Money	41
4. 8	Uji Validitas Komitmen Profesional	42
4. 9	Uji Validitas Manajemen Laba	43
4. 10	Uji Reliabilitas	44
4. 11	Uji Normalitas	45
4. 12	Uji Multikolinearitas	46
4. 13	Uji Heteroskedastisitas	47
4. 14	Analisis Regresi Berganda	48
4. 15	Uji Determinasi	49
4. 16	Uji Koefisien Korelasi	50
4. 17	Uji Parsial X1 Terhadap Variabel Y	51
4. 18	Uji Parsial Variabel X2 Terhadap Y	52
4. 19	Uji Simultan (Uji F)	53

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Daftar Nama Responden	68
2	Jenis Kelamin	69
3	Pendidikan Responden	70
4	Umur Responen	70
5	Daftar Jawaban Responden terkait Love of Money	70
6	Daftar Jawaban Responden Terkait Komitmen Profesional	73
7	Daftar Jawaban Responden Terkait Manajemen Laba	75
8	Hasil Uji Validitas	80
9	Hasil Uji Reliabilitas	88
10	Hasil Uji Asumsi Klasik	89
11	Analsiis Regresi Berganda	90
12	Hasil Uji Determinasi	90
13	Hasil Uji Korelasi	91
14	Hasil Uji Hipotesis	91
15	Surat Pengantar Penelitian dari IAIN Parepare	93
16	Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal	94

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabunganantara

harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَى : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آيَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وِ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمُّ : *Nu'ima*

عُدُّوْا : *'Aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : “Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta’murūna

النَّوْءُ : al-nau’

سَيِّئٌ : syai’un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt. = *subḥānāhu wa ta'āla*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s = *'alaihi al-sallām*

H = Hijriah

M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di Indonesia berkembang dengan pesat. Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomian maka dapat menimbulkan persaingan usaha di sektor ekonomi global, baik sektor industri, jasa, maupun komersial. Akibatnya, banyak pelaku bisnis yang berlomba-lomba untuk meningkatkan daya saingnya agar mampu bertahan. Banyak perusahaan berlomba-lomba untuk mengembangkan perusahaan dengan baik, oleh karena itu juga perusahaan mengatur pembukuan keuangan dengan baik agar kredibilitas suatu perusahaan tetap terjaga¹.

Sumber data yang disediakan oleh perusahaan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang mencakup semua ringkasan keuangan untuk setiap periodenya. Laporan Keuangan adalah dokumen yang merinci situasi keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan².

Perusahaan pastinya akan menyajikan laporan keuangan tahunannya dengan sebaik mungkin sehingga beberapa perusahaan dapat terlibat dalam manajemen laba. Manajemen laba adalah proses pemilihan strategi akuntansi yang mengikuti standar tertentu untuk mengoptimalkan kesejahteraan perusahaan atau nilai pasar³. Manajemen laba merupakan strategi akuntansi yang penting karena memungkinkan perusahaan untuk bertahan dan tumbuh, serta dapat menentukan apakah suatu perusahaan kompetitif atau tidak.

¹Teddy Isnu Wijaya, *et al.*, "Pengaruh Kualitas Audit , Komite Audit , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020", *Providing Pekan Ilmiah Mahasiswa*, 2, no. 2 (2022).

²Wastam Wahyu Hidayat, *Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).

³Ni Putu Sandyaswari dan Gerianta Wirawan Yasa, "Indikasi Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Melakukan Right Issue Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan", *Jurnal Akuntansi*, 15, no. 1 (2016).

Scott dalam Archie Nathanael Mulyawan menyatakan bahwa tindakan manajemen laba merupakan tindakan yang etis apabila dilakukan sesuai dengan prosedur yang tercatat dalam standar akuntansi⁴. Namun, banyak juga yang menyatakan bahwa manajemen laba adalah perilaku buruk karena dapat mengurangi kredibilitas perusahaan sebab manajemen laba merupakan tindakan memanipulasi laba. Apabila individu melakukan tindakan manajemen laba untuk keuntungan pribadi hal tersebut dapat dikatakan sebagai tindakan kecurangan.

Menurut Tang dan Chen dalam I Putu Hendra Martadinata Salah satu hal yang dapat memengaruhi perilaku orang adalah cara mereka memandang uang secara individual⁵. Beberapa orang percaya bahwa memiliki uang sangat penting untuk kesuksesan dalam hidup dan itu dapat dengan mudah memengaruhi perilaku karena itu adalah tanda pencapaian. Gairah individu terhadap uang, sering dikenal sebagai kecintaan terhadap uang, dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana mereka memandang uang. Keputusan yang diambil orang cenderung terfokus pada imbalan finansial yang akan terwujud jika mereka menunjukkan sifat cinta uang yang kuat yang telah tertanam dalam diri mereka.

Islam telah menjelaskan bahwa kecintaan terhadap harta itu memang tabiatnya manusia namun cinta yang berlebihan terhadap harta itu dilarang. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Munafiqun/63:9:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُلْهِكُمْ اَمْوَالِكُمْ وَلَا اَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللّٰهِ وَمَنْ يَّفْعَلْ ذٰلِكَ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ
الْخٰسِرُوْنَ

⁴ Archie Nathanael Mulyawan, *Earning Management: Baik Atau Buruk Bagi Pengguna Laporan Keuangan?*, Binus University School of Accounting, 2021, <https://accounting.binus.ac.id/2021/12/04/earnings-management-baik-atau-buruk-bagi-pengguna-laporan-keuangan/>. (Catatan: 20 Maret 2023).

⁵ I Putu Hendra Martadinata, "Pengaruh Idealisme Dan Love of Money Terhadap Intensi Untuk Melakukan Manajemen Laba Dalam Skema Pemberian Bonus: Sebuah Pendekatan Eksperimen", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4, no. 7 (2022).

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah harta bendamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Dan barangsiapa berbuat demikian, maka mereka itulah orang-orang yang rugi”⁶.

Menurut beberapa penelitian, keserakahan akan uang merupakan tanda perilaku tidak etis. Ini adalah hasil dari perhatian orang untuk menemukan kepuasan dalam hidup melalui uang yang membuat mereka mengambil tindakan untuk menghasilkan uang bahkan ketika mereka melakukan tindakan tidak etis. Orang dengan *love of money* yang tinggi seringkali tidak peduli dengan masalah etika, yang membuat mereka bertindak tidak etis⁷. Orang dengan *love of money* yang tinggi seringkali tidak peduli dengan masalah etika, yang membuat mereka bertindak tidak etis. Karena manajemen laba yang efektif dapat menguntungkan baik bisnis maupun individu secara finansial, diyakini bahwa keinginan akan uang memengaruhi motivasi orang untuk menerapkan manajemen laba yang efektif.

Seseorang dituntut untuk memiliki komitmen profesional yang baik dalam perusahaan. Komitmen profesional menurut Larkin dalam Jap Randy Martin adalah taraf kesetiaan individu terhadap pekerjaan yang dijalankan seseorang⁸. Pengetahuan ini memungkinkan seseorang untuk menarik kesimpulan bahwa penipuan berdampak buruk pada komitmen profesional. Setiap orang harus berkomitmen pada pekerjaan mereka di dalam perusahaan. Dengan komitmen profesional yang kuat, etos kerja pribadi individu di dalam organisasi akan

⁶*Al Quran Al Karim.*

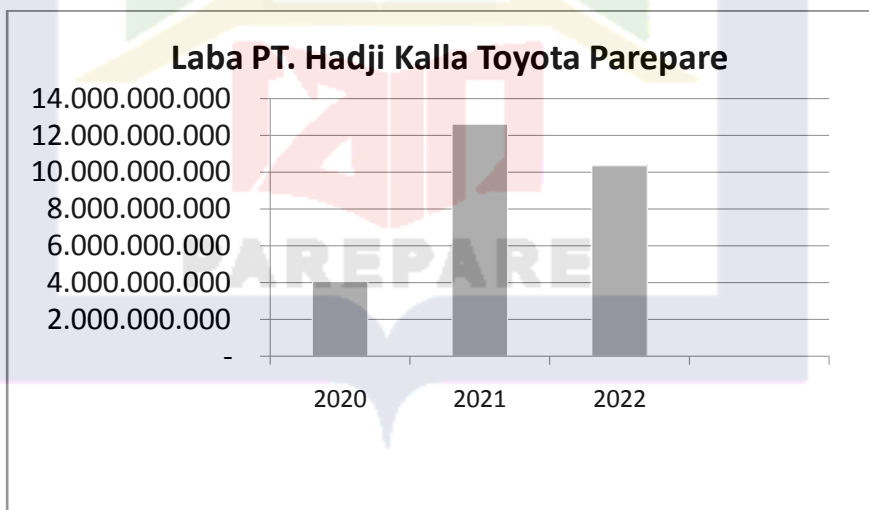
⁷I Putu Hendra Martadinata, "Pengaruh Idealisme Dan Love of Money Terhadap Intensi Untuk Melakukan Manajemen Laba Dalam Skema Pemberian Bonus: Sebuah Pendekatan Eksperimen", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4, no. 7 (2022).

⁸Jap Randy Martin, "Komitmen Profesional Memediasi Hubungan Antara Keuntungan Personal Dengan Manajemen Laba Dan Pengaruh Kepribadian Terhadap Komitmen Profesional", *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14, no. 28, (2016).

meningkat. Orang-orang yang setia pada perusahaan akan lebih fokus pada kepentingan organisasi daripada potensi keuntungan pribadi.

Kalla Grop merupakan group bisnis yang memiliki banyak anak perusahaan salah satunya adalah Kalla Toyota. Kalla Toyota ini adalah perusahaan yang bergelut di bidang perdagangan dan telah memiliki wilayah pemasaran di beberapa wilayah diantaranya yaitu di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Salah satu cabang Kalla Toyota yang ada di Sulawesi selatan salah adalah PT. Hadji Kalla Toyota Parepare. Bisnis ini berkembang dengan pesat karena menyediakan beberapa layanan seperti penjualan mobil baru yang dapat dilakukan dengan penjualan secara kredit maupun tunai, pelayanan bengkel dengan perbaikan umum dengan merk kalla toyota dan bengkel bodi & paint dengan pelayanan semua merk, spareparts untuk merk Toyota, dan satu unit penghubung yaitu tukar tambah.

Berikut adalah grafik yang menggambarkan laba perusahaan PT. Hadji Kalla Toyota Parepare pada tahun 2021-2022.



Sumber: PT. Toyota Hadji Kalla Parepare

Grafik 1.1

Grafik Laba rugi Pt. hadji Kalla Toyota Parepare tahun 2021-2023

Grafik di atas menunjukkan bahwa Laba yang ada pada laporan keuangan perusahaan PT. Hadji Kalla Toyota Parepare pada tahun 2020 berjumlah Rp 4.070.000.000 pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp 12.600.000.000 kemudiandi tahun 2022 mengalami penurunan dengan jumlah Rp 10.340.000.000.

Bisnis yang maju tentunya mampu mengelola laporan keuangannya sebaik mungkin. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang “Pengaruh *Love Of Money* dan Komitmen Profesioanal Karyawan Terhadap Manajemen Laba pada PT. Hadji Kalla Toyota Parepare.”

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah berapa rumusan masalah yang telah penulis susun berdasarkan latar belakang masalah yang ada agar memudahkan dalam penelitian:

1. Apakah ada pengaruh *love of money* terhadap manajemen laba pada PT. Hadji Kalla Toyota Parepare?
2. Apakah ada pengaruh komitmen profesional terhadap manajemen laba PT. Hadji Kalla Toyota Parepare?
3. Apakah ada pengaruh secara simultan antara *love of money* dan komitmen profesional terhadap manajemen laba PT. Hadji Kalla Toyota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis susun maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *love of money* terhadap manajemen laba pada PT. Hadji Kalla Toyota Parepare.
2. Untuk mengetahui pengaruh komitmen profesional terhadap manajemen laba pada PT. Hadji Kalla Toyota Parepare.

3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara *love of money* dan komitmen profesional terhadap manajemen laba PT. Hadji Kalla Toyota Parepare.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat, berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi peneliti

Penulis berharap penelitian yang dilakukan bisa memberikan informasi, ilmu, serta pemahaman mengenai “pengaruh *love of money* dan komitmen profesional terhadap manajemen laba”. disamping itu peneliti juga dapat menerapkan ilmu yang telah diterima di bangku perkuliahan.

- b. untuk akademisi dan dunia pendidikan

Penulis berharap penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan sumbangsi pengetahuan baik itu untuk dunia akuntansi atau tambahan riset di bidang akuntansi serta menyediakan sumber daya dan informasi kepada mereka mengenai “pengaruh *love of money* dan komitmen profesional terhadap manajemen laba”.

2. Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi pembaca dan mahasiswa

Penulis berharap penelitian ini bisa membantu pembaca memahami, terutama mahasiswa yang akan segera memasuki dunia kerja, bahwa mereka harus dapat mengendalikan keinginan mereka akan uang dan berkomitmen pada profesi mereka.

- b. Bagi perusahaan

Penulis berharap penelitian ini bisa dipergunakan untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya meneliti mengenai *love of money* maupun komitmen profesional adalah:

1. Linda Kusumastuti Wardana dalam penelitiannya dengan judul, *Pengaruh Love of Money dan Iklim Etis Organisasi terhadap Manajemen Laba*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *love of money* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba dan komitmen iklim organisasi juga berpengaruh dimana apabila iklim etis organisasi yang tinggi terbukti mampu mengurangi Tindakan manajemen laba.⁹.

Persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada penelitian terkait pengaruh *love of money* terhadap manajemen laba. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu di atas meneliti tentang meneliti tentang bagaimana pengaruh *Love of Money* dan Iklim Etis Organisasi terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada *love of money* dan komitmen profesional terhadap manajemen laba

2. I Putu Hendra Martadinata dalam penelitiannya yang berjudul, *Idealisme, Love of Money, dan Intensi untuk melakukan Manajemen Laba dalam skema pemberian bonus*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara idealisme terhadap manajemen laba dimana idealisme memberikan dampak karena dapat melemahkan instansi dalam melakukan manajemen laba. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh yang ditimbulkan *love of money* terhadap manajemen laba dimana *love of*

⁹Linda Kusumastuti Wardana, "Pengaruh Love of Money Dan Iklim Etis Organisasi Terhadap Niat Melakukan Manajemen Laba", *Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit*, 5,no. 1 (2018).

money dapat memperkuat instansi dalam pihak manajemen dalam melakukan manajemen laba.¹⁰

Persamaan penelitian terdahulutersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada pengaruh *love of money* untuk melakukan manajemen laba. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu terletak pada pengaruh *love of money* untuk melakukan manajemen laba dalam skema pemberian bonus sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti pengaruh *love of money* terhadap manajemen laba.

3. Ietje Nazaruddin dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Ideology Etis, Personal Benefit dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Manajemen Laba: Sebuah Studi Ekperimen*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu dengan komitmen profesional yang tinggi cenderung mengarah pada penurunan perilaku manajemen laba penelitian ini juga menunjukkan bahwa orientasi etika kearah relativistik akan meningkatkan dukungan terhadap perilaku manajemen laba begitupun sebaliknya. Dan penelitian ini juga menunjukkan personal benefit akan meningkatkan kecenderungan untuk mendukung perilaku manajemen laba¹¹.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti tentang komitmen profesional dengan manajemen laba. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian terdahulu menamkbahkan variabel independen ideology etis dan personal benefit sedangkan penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada *love of money*, komitmen profesional dan manajemen laba.

4. Isna Putri Rahmawati dan bambang Riyanto dalam penelitiannya yang berjudul *Perilaku manajemen laba: pengaruh jenis profesi, love of money*,

¹⁰I Putu Hendra Martadinata, "Pengaruh Idealisme Dan Love of Money Terhadap Intensi Untuk Melakukan Manajemen Laba Dalam Skema Pemberian Bonus: Sebuah Pendekatan Eksperimen", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4, no. 7 (2022).

¹¹Ietje Nazaruddin, "Pengaruh Ideologi Etis, Personal Benefit Dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Manajemen Laba: Sebua Studi Eksperimen," *Jurnal AKuntansi Dan Investasi* 14 (2013).

sikap skeptis, dan komitmen profesional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik manajemen laba lebih cenderung dilakukan oleh profesi manajer daripada profesi akuntan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen laba. Hasil penelitian pun menunjukkan bahwa rendahnya sikap skeptis sebagai penyebab tidak terdukungnya hipotesis tersebut dapat diakibatkan karena sebagian besar responden baru berada dalam masa kerja kurang dari 5 tahun. Hasil analisis statistik juga tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara komitmen profesional dengan perilaku manajemen laba¹².

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti tentang pengaruh *love of money* dan komitmen profesional terhadap perilaku manajemen laba. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian terdahulu menambahkan pengaruh jenis profesi dan sikap skeptis sebagai variabel independen sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan pengaruh *love of money* dan komitmen profesional.

B. Tinjauan Teori

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Love of Money* dan Komitmen Profesional terhadap Manajemen Laba”. Agar lebih mengetahui dan memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan definisi atau informasi dari masing-masing kata dalam judul penelitian ini:

1. Pengaruh

Pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang berasal dari orang atau benda untuk membentuk suatu kepribadian atau

¹²Isna Putri Rahmawati and Bambang Riyanto, "Perilaku Manajemen Laba: Pengaruh Jenis Profesi, Love of Money, Sikap Skeptis Dan Komitmen Profesional", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 15, no. 1 (2013).

keyakinan serta perilaku seseorang¹³. Dalam hal ini, pengaruh dapat menyebabkan individu atau sesuatu berubah. Jika pengaruhnya positif, orang atau objek yang terpengaruh akan lebih baik. Dalam penelitian ini pengaruh diartikan sebagai sesuatu yang berupa kekuatan yang dapat mempengaruhi manajemen laba suatu perusahaan.

2. *Love of money*

Uang merupakan bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam suatu usaha uang dapat digunakan untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi karyawan. Rubenstein dalam Elias dan Frag di Amerika Serikat mengatakan bahwa kesuksesan seseorang dilihat dari segi uang dan penghasilan¹⁴. Jumlah uang yang dimiliki individu menentukan tingkat kebahagiaannya.

Cinta individu dengan uang seringkali dimaknai secara negatif, karena individu mungkin bertindak tidak etis untuk mendapatkan uang seperti mencuri sehinggadianggap tabu dalam masyarakat tertentu¹⁵. Namun kecintaan akan uang ini dapat memiliki efek samping yang positif karena memotivasi orang untuk bekerja lebih keras agar mendapatkan lebih banyak uang.

Sikap cinta pada uang disebut sebagai *love of money*. Thang dan Chiu berteori gagasan tentang "keserakahan" dan "cinta uang" berhubungan erat. Keduanya menemukan bahwa karyawan yang bekerja di Hong Kong yang sangat mencintai uang memiliki tingkat kepuasan yang rendah terhadap pekerjaan yang mereka jalankan¹⁶.

¹³Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

¹⁴Dea Maudya Rachmah dan Asep Kurniawan, 'Analysis Of Love Of Money With The Perception of Accounting Students Ethis', *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 1, no.2 (2019).

¹⁵Michael Ardho Dewanta dan Zaky Machmuddah, "Gender, Religiosity, Love of Money, and Ethical Perception of Tax Evasion", *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6, no. 1 (2019).

¹⁶Sigit Hermawan and Sarwenda Biduri, *Akuntansi Keperilakuan* (Sidoarjo: Indomeia Pustaka, 2019)

Tingkat kecintaan individu terhadap uang yang dimilikinya dapat diidentifikasi menjadi beberapa kelompok yaitu sebagai berikut:

a. *Money worshipper*

Orang yang mengidolakan uang dikenal sebagai "penyembah uang", dan akibatnya, mereka selalu memikirkan masalah keuangan. Pemuja uang dapat dianggap berada di bawah kekuasaan uang karena mereka hidup dengan tujuan demi menghasilkan uang dan karenanya memiliki hubungan yang erat dengan pekerjaan mereka di masa depan.

b. *Money-repellants*

Money-repellants merupakan Kelompok individu yang hanya memandang uang sebagai metode pembayaran cenderung dan memiliki tingkat daya saing dan kesuksesan yang rendah.

c. *Careless Money Admirers*

Careless Money Admirers merupakan adalah orang yang menempatkan nilai tinggi pada uang dan tidak akan berhenti untuk memaksimalkan penghasilan mereka, kemungkinan besar mereka akan memiliki tingkat partisipasi kerja dan kesuksesan yang lebih besar di masa depan¹⁷.

Tang dan Chiu mengemukakan bahwa faktor-faktor kecintaan terhadap uang adalah sebagai berikut:

- a. Faktor kekayaan, yaitu keinginan dari kebanyakan orang agar menjadi kaya dan memiliki uang yang lebih banyak. Faktor kekayaan merupakan komponen sikap yang mempengaruhi seberapa besar seseorang menyukai atau membenci suatu hal.
- b. Faktor motivator, yaitu berhubungan dengan pendapat bahwa uang dapat dijadikan sebagai motivator.

¹⁷Ariya Jaya Santosa, *et al.*, "Pengaruh Love of Money Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi", *Prosiding Akuntansi*, no.6, (2020).

- c. Faktor kesuksesan, terobsesi dengan pernyataan bahwa uang merupakan tanda kesuksesan individu.
- d. Faktor arti penting, menekankan pada pentingnya uang dalam hidup¹⁸.

Ulfasari dalam penelitiannya mengemukakan bahwa indikator untuk mengukur *love of money* terdiri dari:

- a. *Budget*, yaitu yang mengacu pada keterampilan atau kebanggaan seseorang dalam mengelola keuangannya secara efektif sesuai dengan kebutuhannya.
- b. *Evil*, yaitu perasaan tidak senang terhadap penghasilan yang diperoleh yang berujung pada munculnya perbuatan tidak etis.
- c. *Equity*, yaitu ketidakpuasan dengan hubungan antara tugas yang dilaksanakan dan kompensasi yang mengakibatkan tindakan tidak bermoral.
- d. *Succes*, yaitu uang sebagai tanda bahwa suksesnya individu sehingga termotivasi untuk mendapatkan uang
- e. *Self Expression*, yaitu persepsi individu terhadap uang yang akan memberikan kehormatan sehingga meningkatkan citra di lingkungan sosialnya¹⁹.

Dengan demikian bisa disimpulkan *love of money* atau kecintaan pada uang merupakan suatu konsep yang telah diyakini dalam memandang seberapa besar dan pentingnya uang dalam kehidupan. Ketika keinginan akan uang terbangun, individu bisa terobsesi dengan uang. Apabila individu telah terobsesi dengan uang akan mengakibatkan munculnya perilaku tidak etis.

¹⁸Sigit Hermawan and Sarwenda Biduri, *Akuntansi Keperilakuan* (Sidoarjo: Indomeia Pustaka, 2019)

¹⁹Dewi Utari and Rahima BR. Purba, *Pengaruh Iq, Sq, Dan LOM Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi*, ed. Anita Sapitri Nasution (Medan: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022).

3. Komitmen profesional

Berikut adalah pengertian komitmen menurut para ahli

- a. Menurut Zurnali, komitmen adalah emosi yang mendalam dan intim yang dimiliki seseorang terhadap tujuan dan prinsip-prinsip pedoman organisasi sehubungan dengan partisipasi mereka dalam inisiatif untuk mewujudkan tujuan dan prinsip-prinsip panduan tersebut²⁰.
- b. Menurut Tjiptohadi dalam Khikmah Profesionalisme dapat diartikan tergantung bagaimana ungkapan itu digunakan. Pertama, profesionalisme berarti keterampilan, kepemilikan kredensial tertentu dan pengalaman yang relevan. Pengertian profesionalisme yang kedua adalah standar kerja, yaitu nilai-nilai moral dan etika profesi. Profesionalisme juga dapat diartikan sebagai moral²¹.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa komitmen adalah suatu sikap yang menunjukkan sejauh mana individu terlibat dan loyal terhadap organisasinya²². Komitmen profesional merupakan perilaku yang berhubungan terhadap kesetiaan seseorang terhadap organisasi agar mencapai keberhasilan dan tujuan perusahaan dimana individu sebagai bagian dari organisasi. Individu dengan komitmen profesional yang baik akan menunjukkan kesetiaan dan kinerja mereka dalam profesinya. Ini menandakan bahwa komitmen profesional merupakan sikap atau perilaku yang wajib untuk diterapkan oleh setiap individu. Apabila individu memiliki komitmen profesional yang baik maka segala pekerjaan akan dilaksanakan dengan baik pula.

Aranya dan Ferris mengemukakan bahwa komitmen seseorang pada profesinya dapat diwujudkan dalam 3 kriteria yaitu:

²⁰Sahnun Rangkuti, "Hubungan Komitmen Karyawan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan", *Jurnal Warta Edisi:50*, 2016.

²¹Yocki Pramuda Ananda, "Analisa Pengaruh Kompensasi, Profesionalisme Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Omesfindo Agung Sentracendikia", *Al Tijarah*, 2020.

²²Sri Wahyuni and Deviana Sofyan, *Teori Serta Implementasi Dalam Komitmen Dan Anggaran Waktu* (Jawa Tengah: Cv. Pena Persada, 2022).

- a. Penerimaan tujuan dan prinsip profesi.
- b. Keinginan besar untuk melakukan bisnis untuk kepentingan profesinya
- c. Suatu keinginan untuk terusmenjaga keanggotaan dalam profesinya²³.

Menurut Hall indikator dari komitmen profesional ada 5 yaitu:

- a. Pengabdian pada profesi, yang ditunjukkan oleh komitmen seseorang untuk memanfaatkan pengetahuan dan bakatnya.
- b. Kewajiban sosial, Tanggung jawab sosial dan keuntungan yang diperoleh karyawan dari profesinya.
- c. Kemandirian, seorang profesional harus mampu membuat penilaian sendiri, bebas dari pengaruh luar.
- d. Keyakinan terhadap profesi, atau gagasan bahwa mereka yang berhak untuk mengukur kinerja profesional adalah mereka yang berpengetahuan dan terampil dalam bidangnya.
- e. Hubungan sesama profesi, yang diperlukan untuk interaksi profesional di dalam perusahaan atau kelompok rekan kerja, yang merupakan sumber utama ide kerja, dan dengan bantuan hubungan profesional ini, profesional dapat berkembang²⁴.

Setiap individu dengan suatu komitmen pastinya akan bekerja sebaik mungkin dikarekanakan individu ini akan terikat pada nilai dan ketentuan serta tujuan dari profesi yang dijalankannya. Individu yang profesional akan melaksanakan tugas sesuai dengan perilaku, sikap dan aturan yang ada. Hal inilah yang dapat menyebabkan mengapa komitmen Profesional sangat dibutuhkan dalam dunia kerja karena dapat memacu individu untuk bekerja sebaik mungkin untuk mencapai tujuan organisasinya. Karena itu juga setiap

²³Wahyuni and Sofyan.

²⁴Ni Made Ayu Lestari and I Made Karya Utama, "Pengaruh Profesionalisme , "Pengetahuan, Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman, Etika Profesi Pada Pertimbangan Tingkat Materialitas" *Akuntansi Universitas Udayana* 5, no. 1 (2013).

individu diharapkan memiliki komitmen profesional yang tinggi agar tujuan organisasi tercapai sesuai yang diharapkan.

4. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Hubungan atau kesepakatan antara agen (manajer) dan prinsipal (investor) disebut sebagai teori keagenan. Menurut Jensen dan Meckling, perjanjian antara satu pihak atau lebih yang memercayakan kekuasaannya pada seseorang menjadi dasar hubungan antara kedua pihak untuk melaksanakan tugas tertentu dan mengambil keputusan²⁵.

Menurut teori keagenan, munculnya manajemen laba dapat dikaitkan dengan perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik, yang sama-sama berusaha untuk berkembang. Keputusan kebijakan yang diambil akan berdampak pada adanya konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik.

Ujiyanto dan Pramuka berpendapat bahwa asumsi sifat manusia yang mendasari teori agensi ada 3 yaitu:

- a. Manusia mementingkan diri sendiri (*self Interest*).
- b. Manusia dengan daya pikir yang terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*).
- c. Manusia selalu menghindari risiko (*risk averse*)²⁶.

Asumsi yang mendasari teori ini adalah bahwa orang akan berperilaku oportunistik sebagai manusia, menempatkan kepentingan mereka sendiri di atas kepentingan orang lain. Karena setiap orang didorong oleh tujuan tersendiri, oleh karena itu dapat mengakibatkan perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak.

²⁵Hanafi Hidayat and Wijaya Suparna, *Penghindaran Pajak: Manajemen Laba Dan Transfer Pricing* (Guepedia, 2022).

²⁶Gustita Arnawati Putri and Aruma Nur Rahmini, *Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Pada Perusahaan Pertambangan*, ed. Andriyono (Jawa Tengah: Lakeisha (Anggota IKAPI No.181), 2021).

5. Manajemen Laba

Para ahli berbeda beda pendapat dalam mendefinisikan manajemen. Berikut adalah beberapa pendapat para ahli terkait definisi manajemen.

a. George R. Terry

Manajemen adalah bagian atau proses dalam kerja terkait arahan maupun bimbingan kelompok untuk mencapai tujuan organisasi.²⁷

b. Marry Parker Foilet

Manajemen adalah suatu seni untuk menggerakkan orang lain agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai²⁸.

Berdasarkan pengertian para ahli tentang manajemen di atas dapat disimpulkan dari definisi-definisi yang dikemukakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni untuk mencapai tujuan dengan cara mengatur rencana dan mengelola sumber daya agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Suwarjono berpendapat bahwa usaha perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa dihargai dengan keuntungan²⁹. Ketika pendapatan organisasi melebihi biayanya, hasil laba. Karena diasumsikan bahwa angka laba akan cukup besar untuk menunjukkan kesuksesan perusahaan secara keseluruhan, sehingga laba menjadi sumber kecemasan bagi bisnis.

Menurut Davidson, Stickney, dan Weil, mengelola laba adalah proses mengambil tindakan dengan tujuan tertentu sambil tetap berada dalam parameter aturan akuntansi untuk menghasilkan jumlah laba yang diinginkan³⁰. Tindakan yang dilakukan oleh manajemen laba yang masih termasuk dalam lingkup aturan akuntansi atau yang diperlukan untuk

²⁷Asriadi Arifin et al, "Management Zakat Baznas", *Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, (2022)

²⁸Muhfizar et al., *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep)* (Jawa Barat: CV. Media Sains indonesia, 2021).

²⁹Nelly Ervina et al., *Teori Akuntansi*, (Jawa Barat: CV. Media Sains indonesia, 2022).

³⁰H Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris*, ed. MA Arita Lystiandari, II (Jakarta: Penerbit PT Grasindo, 2018).

memenuhi tuntutan mereka dan yang akan tercermin dalam laporan keuangan diperbolehkan. Namun, dapat dikatakan bahwa pilihan manajemen adalah curang jika dimotivasi oleh keuntungan pribadi dan bergantung pada ketidaktahuan orang tentang keadaan perusahaan.

Manajemen laba mengacu pada praktik meningkatkan atau menurunkan laba akuntansi untuk keuntungan pribadi guna memengaruhi cara orang menyiapkan laporan keuangan eksternal³¹. Sehubungan dengan ini, beberapa orang mengatakan bahwa manajemen laba merupakan metode merekayasa angka yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan

Secara konseptual ada tiga hipotesis yang mendukung terciptanya manajemen laba yaitu:

a. *Bonus plan hypothesis*

Bonus plan hypothesis yaitu menurut data empiris, suatu unsur yang mempengaruhi tingkat manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan adalah perjanjian (kontrak) komersial manajemen dengan pihak lain. Ada unsur-unsur perjanjian bisnis yang telah diuji, seperti bonus atau remunerasi manajemen. Pemilik usaha menjamin manajemen akan mendapatkan kompensasi apabila perusahaan mampu berada pada level yang telah ditentukan. Manajemen mengontrol dan membatasi penghasilannya pada tingkat tertentu sesuai dengan apa yang diperlukan untuk memenuhi syarat untuk bonus karena adanya persyaratan yang telah dijanjikan.

b. *Debt (equity) hypothesis*

Debt (equity) hypothesis yaitu untuk menanggukkan pengeluaran pada periode yang relevan dan memenuhinya di periode berikutnya,

³¹Rahmawati, "Motivasi, Batasan, Dan Peluang Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)", *Journal of Indonesian Economy and Business*, 23, no. 4 (2008).

manajemen akan mengendalikan dan mengatur besarnya laba. Upaya semacam ini dilakukan agar bisnis dapat memanfaatkan uang untuk hal lain.

c. *Political cost hypothesis*

Political cost hypothesis yaitu perusahaan dengan pendapatan yang tinggi akan menyetor biaya pajak lebih banyak, sedangkan pendapatn yang rendah menyetor biaya pajak lebih sedikit. Karena manajemen tidak ingin tanggung jawab yang diselesaikan membebani mereka secara berlebihan, kondisi ini mendorong manajemen untuk mengontrol dan membatasi laba mereka pada tingkat tertentu agar pajak yang harus mereka bayar tidak terlalu tinggi³².

Ada empat pola yang dapat dilakukan untuk melakukan manajemen laba, yaitu:

- a. *Taking a bath*, dilakukan ketika skenario mengerikan yang tidak diinginkan dan tak terhindarkan muncul, maka dilakukan dengan cara melibatkan pengakuan biaya di masa mendatang dan kerugian di masa sekarang.
- b. *Income minimization*, dilakukan ketika bisnis mencapai lebih banyak profitabilitas untuk menghindari menarik perhatian politik.
- c. *Income maximization*, yang melibatkan peningkatan pendapatan untuk mendapatkan bonus yang lebih besar. Menurut teori *positif accounting theory* memaksimalkan bonus adalah tujuan mendasar dari mereka yang terlibat dalam memaksimalkan laba bersih.

³²Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris*, (Jakarta:PT Grasindo, 2088).

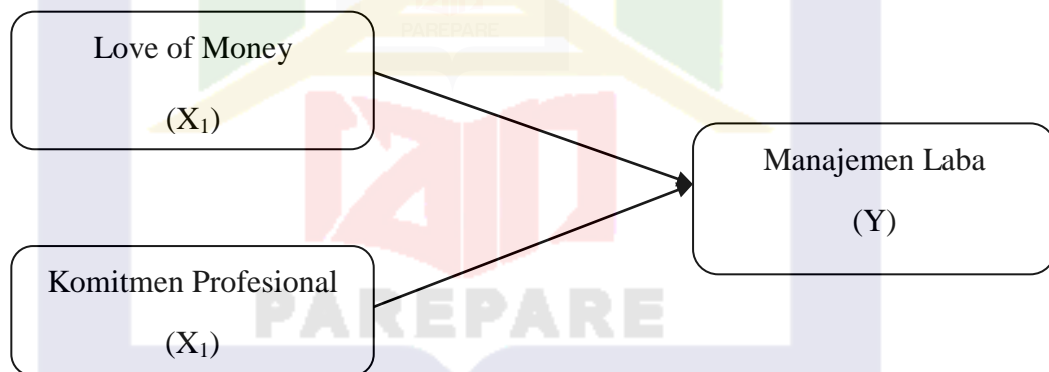
- d. *Income smoothing*, praktik yang melibatkan peningkatan atau pengurangan laba yang dilaporkan untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan dan menjaga agar bisnis tetap stabil dan berisiko rendah³³.

Menurut Merchant dan Rockness manajemen laba dapat diukur dengan lima item indikator yaitu:

- Tipe-tipe manajemen laba
- Arah manajemen laba
- Materialitas manajemen laba
- Periode akibat manajemen laba
- Tujuan kepentingan manajemen laba³⁴.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir berfungsi sebagai pembenaran jangka pendek untuk masalah yang dihadapi. Peneliti akan membuat bagan atau skema sesuai dengan judul yang telah diberikan sebelumnya. Bagan atau skema ini akan digunakan sebagai kerangka berpikir tentang judul yang telah diajukan.



Gambar 2.1 kerangka Pikir

³³Dwi Fitriani, *et al.*, eds., "Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur : Suatu Kajian Empiris", *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 20, no. 1, (2022).

³⁴Khairul Fadli, "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatra Utara" (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi: Medan, 2019).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan non final yang harus diuji kebenarannya, atau dapat disebut sebagai jawaban sementara dari masalah yang diteliti. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = *Love of money* tidak mempunyai pengaruh terhadap Manajemen Laba.

H_1 = *Love of money* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

H_2 = Komitmen profesional berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

H_3 = *Love of money* dan komitmen profesional berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode survei kemudian membagikan kuesioner pada responden. Pendekatan kuantitatif lebih menekankan pada pengumpulan data kuantitatif numerik atau angka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul Pengaruh *Love of Money* dan Komitmen Profesional terhadap Manajemen lab aini terletak di PT. Hadji Kalla Toyota Parepare. Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu kurang dari 2 bulan. Yang dimana dalam jangka waktu tersebut peneliti memberikan koesioner yang nantinya akan menjadi acuan untuk mendukung hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan ruang lingkup, baik itu dari objek atau topik yang ditentukan oleh peneliti dengan mencari tahu, kemudian ditelaah, lalu diambil kesimpulan karena memiliki seperangkat jumlah dan karakteristik tertentu³⁵. Akibatnya, populasi terdiri dari barang-barang buatan dan alami selain individu. Populasi juga mencakup semua karakteristik yang ada pada subjek dan objek, selain jumlah totalnya saja. Populasi dalam penelitian ini adalah salah satu perusahaan yang ada di Parepare yaitu PT. Hadji Kalla Toyota Parepare. Adapun jumlah populasi karyawan PT. Hadji Kalla Toyota adalah sebanyak 85 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang ditetapkan berdasarkan teknik sampling³⁶. Sampel yang ada pada penelitian ini adalah karyawan yang ada di PT.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2017).

³⁶Hardani, *et al.*, "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif", *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, I, No. 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

Hadji Kalla Toyota Parepare terkhusus di bagian keuangan, penjualan dan servis. Sampel dapat dihitung dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{85}{1 + 85(0,1)^2} = 45,94 = 46$$

Keterangan:

- n : Keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian
 N : Populasi yang diteliti
 e^2 : Batas toleransi kesalahan

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang diambil sebanyak 46 orang. 46 orang tersebut merupakan karyawan yang bekerja di bagian keuangan, penjualan dan servis.

D. Teknik Pengumpulan dan pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan fase penelitian yang paling strategis. Jika peneliti tidak memahami metode pengumpulan data dengan baik, mereka bisa mengumpulkan data yang sinkron dengan kriteria yang ada³⁷. Untuk tujuan mengumpulkan informasi faktual tentang masalah yang diteliti, peneliti menggunakan pendekatan penelitian ini dengan terjun langsung ke lapangan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi berarti memeriksa dengan hati-hati. Ketika digunakan dalam penelitian, observasi disebut sebagai teknik untuk mencatat secara metodis perilaku orang atau kelompok yang diteliti secara langsung³⁸.

³⁷Hardani, *et al.*, "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif", *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, I, No. 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

³⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011).

2. Kuesioner atau angket

Responden ditanyai atau diminta untuk menuliskan tanggapan mereka sebagai bagian dari proses pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner³⁹. Adapun isi dari kuesioner membahas topik yang berkaitan dengan subjek penelitian. Data kuantitatif berupa angka merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk menangani dan menginterpretasikan data kuantitatif, teknik komputasi matematis atau statistik akan digunakan.

Pengolahan data merupakan usaha mempersiapkan data untuk dianalisis⁴⁰. Pada penelitian ini data diolah menggunakan aplikasi *Statistical Program For Social Science (SPSS) version 26*.

E. Definisi Operasi Variabel

Definisi operasi variabel adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik entitas yang dideskripsikan yang dapat diamati (diobservasi)⁴¹. Definisi operasi variabel merupakan pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dicarikan datanya. Variabel merupakan objek pengamatan yang terdapat dalam penelitian yang akan menjadi konsep yang dapat diidentifikasi melalui kerangka pikir yang telah ditentukan. Definisi operasional variabel pada umumnya bagian dari teori yang digunakan yang meliputi variabel, indikator dan skala pengukuran dan lain-lain⁴².

Pada penelitian ini ada dua jenis variabel yakni variabel terikat atau biasa disebut dengan variabel dependen dan variabel bebas atau yang biasa disebut dengan variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat dapat dikatakan sebagai variabel respon atau variabel output. Sebagai variabel respon atau output ini muncul disebabkan oleh manipulasi atau variabel-variabel yang

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2013).

⁴⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

⁴¹Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian, Edisi Revisi Tahun 2021*, (Pekanbaru: UR Press, 2021).

⁴²Firdaus Hamta, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015).

dimanipulasi yang ada dalam penelitian⁴³. Dengan kata lain, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh faktor lain tetapi tidak dapat mengubah variabel lain. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang diduga menjadi penyebab munculnya variabel terikat⁴⁴. Variabel bebas ini dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lainnya.

1. *Love of Money* (X_1)

Love of money adalah kecintaan terhadap uang. Apabila seseorang telah terobsesi dengan uang maka akan mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang tersebut. *Love of Money* dapat diukur dengan lima item indikator yaitu:

- a. Budget
- b. Evil
- c. Equity
- d. Succes
- e. Self Expression

2. Komitmen Profesional (X_2)

Menurut Tranggono dan Andi komitmen profesional dapat disebut sebagai Tindakan yang menunjukkan kesetiaan seseorang terhadap pekerjaan yang dijalankan atau profesinya. Komitmen Profesional dapat diukur dengan lima item indikator yaitu:

- a. Pengabdian pada profesi
- b. Kewajiban social
- c. Kemandirian
- d. Keyakinan terhadap profesi
- e. Hubungan sesama profesi

3. Manajemen Laba (Y)

⁴³ Ratna Wijayanti, *et al.*, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021).

⁴⁴ Ratna Wijayanti, *et al.*, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021).

Menurut Fischer dan Rosenzweig urutan tindakan yang dilakukan oleh individu untuk mengubah jumlah laba yang dilaporkan pada tahun berjalan yang berada di bawah kendalinya tanpa mempengaruhi laba jangka panjang yang direalisasikan oleh suatu organisasi perusahaan. Sudut pandang ini mencakup semua aktivitas individu dalam mengelola laba, termasuk kebijakan akuntansi dan keputusan operasional bisnis. Manajemen laba dapat diukur dengan lima item indikator yaitu:

- a. Tipe-tipe manajemen laba
- b. Arah manajemen laba
- c. Materialitas manajemen laba
- d. Periode akibat manajemen laba
- e. Tujuan kepentingan manajemen laba

F. Instrumen Penelitian

Kuesioner disajikan sebagai alat penelitian utama dalam penelitian ini. Kuesioner langsung diserahkan kepada responden. Data penelitian yang dipakainya pada penelitian ini adalah kuesioner yang berisikan pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada karyawan PT. Hadji Kalla Toyota Parepare.

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang dipakai sebagai alat ukur dalam penelitian. Instrumen penelitian pada hakekatnya adalah peralatan yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data guna kepentingan penelitian⁴⁵. Keandalan data yang dihasilkan peneliti sangat dipengaruhi oleh kualitas alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Setiap instrumen yang baik memiliki kriteria penelitian tertentu yang akan menghasilkan hasil yang berkualitas tinggi. Demikian pula instrumen yang tidak memiliki kriteria penelitian yang baik akan menghasilkan kualitas yang buruk.

⁴⁵I Komang dan I Kadek Surya Atmaja Sukendra, *Instrumen Penelitian*, *Journal Academia* (Denpasar: Mahameru Press, 2020).

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu observasi dan koesioner yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* merupakan pernyataan sikap atau pendapat atau jawaban seseorang dari penelitian instrument dan dinyatakan dalam angka⁴⁶. Dalam penelitian ini hanya 1-5 poin *Skalah likert* yang digunakan. Berikut adalah tabel poin *skala likert* yang dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Point skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2017

Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian terkait pengaruh *love of money* dan komitmen profesional terhadap manajemen laba pada PT. Hadji Kalla Toyota Parepare.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi instrument Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	<i>Love of Money</i>	1. Budget 2. Evil 3. Equity 4. Succes 5. Self Expression	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10	10
2	Komitmen Profesional	1. Pengabdian pada profesi 2. Kewajiban social 3. Kemandirian 4. Keyakinan terhadap profesi 5. Hubungan sesama profesi	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10	10
No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah

⁴⁶Firdaus Hamta, *Metodologi Penelitian Akuntansi*,(Yogyakarta: Deepublish, 2015).

3	Manajemen laba	1. Tipe-tipe manajemen laba	1	7
		2. Arah manajemen laba	2	
		3. Materialitas manajemen laba	3	
		4. Periode akibat manajemen laba	4	
		5. Tujuan kepentingan manajemen laba	5,6,7	

Sumber: Data diolah, 2023

G. Teknik Analisis Data

1. Uji kualitas data

Keakuratan data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk mengukur kualitas atau kebenaran data yang berasal dari temuan studi. Uji validitas dan reliabilitas dipakai dalam penelitian ini agar dapat mengevaluasi kualitas data secara keseluruhan.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran yang dipakai untuk mengetahui kesahihan pernyataan dalam kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid ketika r tabel lebih kecil daripada r hitung. Apabila instrumen bisadipakai untuk mengukur apa yang akan diukur, maka instrumen itu bisadikatakan valid⁴⁷. Uji validitas dapat dihitung dengan rumus *korelasi product moment* atau dikenal dengan *korelasi person* dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

⁴⁷Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2020).

- N = Hasil subyek yang terdapat dalam penelitian
 \sum_x = Hasil skor butir
 \sum_y = Hasil skor total
 \sum_{xy} = Hasil dari skor butir dengan skor yang telah dikalikan
 \sum_x^2 = Hasil kuadrat skor butir
 \sum_y^2 = Hasil kuadrat skor total

Adapun kriteria dalam pengujian uji validitas adalah:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrument penelitian dinyatakan valid
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dinyatakan invalid atau tidak valid⁴⁸.

Tipe validitas yang digunakan adalah validitas butir yang diperoleh dengan menggunakan korelasi *product momen person*. Adapun kriteria yang digunakan untuk menguji kesahihan yaitu:

- 1) Jika hasil butir soal $>$ r tabel dengan alpha 0,05 maka butir dinyatakan valid.
- 2) Jika hasil butir soal $<$ r tabel dengan alpha 0,05 maka butir dinyatakan tidak valid⁴⁹.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ungkapan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali. Menurut Wahyudin bila suatu instrumen sering digunakan dan menghasilkan temuan pengukuran yang konsisten, maka dianggap riabel⁵⁰. Uji reliabilitas dapat digunakan melalui cara membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yang akan digunakan dalam

⁴⁸Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji f, R2* (Bogor: Guepedia, 2021).

⁴⁹Dadi Ahmad Roswandi, Unifah Rosyidi, and Bedjo Sujanto, *Menguji Komitmen Penyuluhan KB* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021).

⁵⁰Ovan and Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020).

penelitian. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrument

k = jumlah butir instrumen

S_i^2 = varians butir

S_t^2 = varians total

Pada dasarnya pernyataan atau pertanyaan yang digunakan dalam uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variabel. Nilai alpha cronbach dibandingkan dengan nilai signifikan yang digunakan untuk menentukan reliabilitas. Tingkat atau taraf reliabilitas dalam penelitian ini yaitu 0,6. Adapun kriteria pengujian uji Reliabilitas adalah sebagai berikut

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha* > nilai tingkat signifikan, maka koesioner atau angket dikatakan konsisten atau riabel.
- 2) Jika nilai *cronbach's alpha* < nilai tingkat signifikan, maka kuesioner atau angket dikatakan tidak konsisten atau tidak riabel tidak riabel⁵¹.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebagai tahap awal sebelum dilanjutkan ke pengujian berikutnya dengan menggunakan model regresi linier berganda⁵². Berikut adalah uji asumsi klasik dalam penelitian ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk periksa untuk melihat apakah residual model regresi mengikuti distribusi normal⁵³. Jika data berdistribusi

⁵¹Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji f, R2*.

⁵²I Gusti Ayu Purnamawati dan Saarcce Elsy Hatane, "Corporate Risks and The Impact on Earnings Management", *Jurnal Akuntansi* 13, no. 2 (2022).

normal atau menghampiri normal maka model regresi dapat dikatakan sangat baik. Uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah salah satu uji statistik yang bisa digunakan untuk menentukan apakah residual terdistribusi secara normal. Adapun kriteria pengujian uji Normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data residual tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi mengidentifikasi adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak⁵⁴. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi mengidentifikasi adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variansi antara residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Homoskedastisitas adalah kondisi di mana variansi antara residual satu pengamatan dan pengamatan lain tetap ada⁵⁵. Apabila tidak terdapat heteroskedastisitas, maka model regresi dapat dikatakan baik. Uji Glesjer merupakan salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Adapun kriteria pengujian uji Heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

⁵³Erwinda Mawarni, *Pengaruh Love of Money, Machiavellian, Religiusitas, Dan Idealisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi)*(Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022).

⁵⁴Thoriq Ibnu Aziz, *Pengaruh Love of Money Dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNY Angkatan 2013 Dan Angkatan 2014,)* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

⁵⁵Thoriq Ibnu Aziz, *Pengaruh Love of Money Dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNY Angkatan 2013 Dan Angkatan 2014,)* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

- 1) Apabila nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
 - 2) Apabila nilai signifikan (sig) $<$ dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
3. Analisis regresi Linear berganda

Model persamaan yang dikenal sebagai regresi linier berganda menggambarkan hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen⁵⁶. Tujuan pengujian analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel X_1 dan X_2 atau variabel independen (*love of money* dan komitmen profesional) terhadap variabel Y atau variabel dependen (manajemen laba) juga untuk mengetahui arah hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebas dengan rumus persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Keterangan:

Y : Manajemen Laba

X_1 : *Love of money*

X_2 : komitmen Profesional

b_1b_2 : koefisien regresi dari variabel independen

a : nilai konstanta

b : koefisien linear berganda

4. Pengujian Koefisien Determinasi

⁵⁶I Made Yuliara, "Modul Regresi Linier Berganda" (Universitas Udayana, 2016).

Besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat diukur menggunakan uji koefisien determinasi. Kemampuan variabel dependen untuk menjelaskan variasi perubahan pada variabel independen terjadi apabila koefisien determinasi semakim tinggi. Koefisien korelasi determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Menurut Ghozali, pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen semakin kuat seiring dengan semakin dekatnya koefisien determinasi yang semakin mendekati angka satu, yang menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dependen. Koefisien determinasi yang rendah ditunjukkan dengan terbatasnya kemampuan suatu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen⁵⁷.

5. Pengujian Koefisien Korelasi

Analisis Koefisien Korelasi pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa kuat atau seberapa erat hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain. arahnya dapat diketahui dan ditentukan dalam bentuk asosiasi positif atau negatif, sedangkan ukuran koefisien korelasi dapat digunakan untuk menggambarkan kekuatan dan kelemahan suatu hubungan.

Koefisien korelasi (r) harus selalu berada di dalam batas-batas-1 hingga +1 ($-1 \leq r \leq 1$) yang dapat menghasilkan kemungkinan sebagai berikut:

- 1) Jika r bernilai positif, maka terdapat korelasi yang positif dalam variabel yang diuji.
- 2) Jika r bernilai negatif, maka terdapat korelasi negatif dalam variabel yang diuji.
- 3) Jika r bernilai 0, maka tidak ada korelasi atau menunjukkan korelasi yang lemah⁵⁸.

⁵⁷Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index Dan Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

⁵⁸Eddy Roflin, Rohana, and Freza Riana, *Analisis Korelasi Dan Regresi* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022).

Menurut Sugiyono, pedoman yang dapat dijadikan landasan untuk memberikan penilaian terhadap suatu variabel terkait kuat atau erat hubungannya sebagai berikut:

- 1) Nilai person correlation 0,00-0,199 = menunjukkan korelasi yang sangat lemah
- 2) Nilai person correlation 0,20-0,399 = menunjukkan korelasi yang lemah
- 3) Nilai person correlation 0,40-0,599 = menunjukkan korelasi yang sedang
- 4) Nilai person correlation 0,60-0,799 = menunjukkan korelasi yang kuat
- 5) Nilai person correlation 0,80-1,00 = menunjukkan korelasi yang sangat kuat⁵⁹

6. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara persial (Uji t)

Uji persial atau uji t adalah uji yang memperlihatkan bagaimana satu variabel penjelas dapat mempengaruhi yang lain ketika menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Uji persial bisa dihitung dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai Signifikan (t_{hitung}) yang nantinya di bandingkan dengan t_{tabel}

r : Koefisien korelasi

n : banyaknya sampel

Adapun kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

- a) Membandingkan t hitung dengan t tabel

⁵⁹Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21* (Magelang: StaiaPress, 2019).

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima
 - 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b) Berdasarkan signifikansi
- 1) Jika $sig. < \alpha$, maka H_0 diterima
 - 2) Jika $sig. > \alpha$, maka H_0 ditolak⁶⁰.
- b. Uji signifikansi simultan (Uji statistik F)

Uji F merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen apabila diuji secara Bersama-sama. Uji F dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$F_h = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

- r : koefisien korelasi berganda
 k : jumlah variabel bebas
 n : jumlah keseluruhan sampel

Adapun kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

- a. Jika $\alpha < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $\alpha > 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak maka variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

⁶⁰Jihan Suci Lestari, Umi Farida, dan Sitti Chamidah, "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru", *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1, no. 1, (2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penggambaran hasil penelitian secara umum dapat agar memudahkan dalam menyampaikan penjelasan terhadap variabel-variabel pada penelitian. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah *Love of Money*, Komitmen Profesional sebagai variabel independen dan Manajemen Laba sebagai variabel dependen. Berikut ini merupakan data yang akan diolah dalam penelitian.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna sebagai deskripsi yang menggambarkan identitas responden yang telah ditetapkan. Gambaran dari karakteristik responden meliputi alamat, jenis kelamin, pendidikan, dan umur responden. Untuk memperjelas terkait karakteristik responden yang dimaksud, berikut akan disajikan tabel data sesuai dengan karakteristik yang dimaksud.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	37	80.4 %
Perempuan	9	19.6 %
Total	46	100.0%

Sumber : Data Output Spss 26

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah karyawan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 37 orang dan persentasenya yaitu 80,4%. Adapun jumlah karyawan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 9 orang dan persentasenya yaitu 19,6%. Jumlah keseluruhan respon dalam penelitian ini adalah sebanyak 46 orang dan laki-laki merupakan responden terbanyak yang ada dalam penelitian.

b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
SMA	1	2.2%
Diploma (D1 D2 D3)	1	2.2%
Sarjana	44	95.7%
Total	46	100.0%

Sumber : Data Output Spss 26

Berdasarkan tabel 4.2 jumlah responden berdasarkan pendidikan SMA berjumlah 1 orang dan besar persentasenya yaitu 2,2%. Jumlah responden dengan pendidikan terakhir Diploma (D1, D2, D3) sebanyak 1 orang dan besar persentasenya yaitu 2,2%. Dan responden dengan pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 44 orang dan besar persentasenya yaitu 95,7%. Jumlah responden sebanyak 46 orang dan pendidikan terakhir yang paling banyak adalah Sarjana.

c. karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase %
26>35	46	100.0%
Total	46	100.0%

Sumber : Data Output Spss 26

Berdasarkan tabel 4.3 jumlah keseluruhan responden sebanyak 46 orang dan setiap responden yang dijadikan sampel memiliki umur kisaran 26>35.

2. *Love of Money* (X₁)Tabel 4. 4 Jawaban Responden *Love of Money*

Variabel X ₁	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<i>love of money</i>	X_1	0	0	4	30	12
	X_2	0	0	8	26	12
	X_3	0	9	19	17	1
	X_4	0	8	14	24	0
	X_5	0	4	1	33	8
	X_6	0	1	3	29	13
	X_7	2	10	18	13	3
	X_8	2	13	27	2	2
	X_9	0	4	27	13	2
	X_10	0	0	11	31	4

Sumber : Data Output Spss 26

Tabel 4.4 merupakan jawaban dari pernyataan dari 46 responden dan terdapat 10 item pernyataan terkait variabel X_1 yaitu *Love of Money*.

3. Komitmen Profesional (X_2)

Tabel 4. 5 Jawaban Responden Komitmen Profesional

Variabel X1	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Komitmen profesional	X_11	0	0	1	24	21
	X_12	0	0	1	22	23
	X_13	0	0	0	22	24
	X_14	0	0	7	18	21
	X_15	0	0	0	22	24
	X_16	0	0	0	20	26
	X_17	0	0	0	16	30
	X_18	0	0	1	22	23
	X_19	0	0	2	25	19
	X_20	0	1	13	17	15

Sumber : Data Output Spss 26

Tabel 4.5 merupakan jawaban dari pernyataan dari 46 responden dan terdapat 10 item pernyataan terkait variabel X_2 yaitu komitmen profesional.

4. Manajemen Laba (Y)

Tabel 4. 6 Jawaban Terkait Manajemen Laba

Variabel Y	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
manajemen laba	Y_21	0	0	1	22	23
	Y_22	0	0	4	34	8
	Y_23	0	0	1	36	9
	Y_24	0	0	2	30	14
	Y_25	0	0	1	31	14
	Y_26	0	0	1	31	14
	Y_27	8	38	1	0	0

Sumber : Data Output Spss 26

Tabel 4.6 merupakan jawaban dari pernyataan dari 46 responden dan terdapat 7 item pernyataan terkait variabel Y yaitu manajemen laba.

B. Pengujian Teknik Analisis Data

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Validitas merupakan suatu uji yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan instrument. Terdapat 2 cara dalam menentukan kevalidan atau kesahihan instrumen yaitu:

1) Melalui perbandingan r tabel dengan r hitung

a) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrument penelitian dikatakan valid

b) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid atau tidak valid.

2) Melalui perbandingan nilai signifikan

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka instrument penelitian dikatakan valid
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka instrumen penelitian dikatakan invalid atau tidak valid.

Adapun hasil uji Validitas dalam berdasarkan data yang diperoleh adalah sebagai berikut::

1) Hasil Uji Validitas Variabel *Love of Money*

Tabel 4. 7 Uji Validitas Love of Money

Butir	r hitung	sig.	r tabel	Nilai Sig.	Kriteria
X_1	0,462	0,001	0,2907	0,05	Valid
X_2	0,596	0.001	0,2907	0,05	Valid
X_3	0,902	0.000	0,2907	0,05	Valid
X_4	0,776	0.000	0,2907	0,05	Valid
X_5	0,444	0.000	0,2907	0,05	Valid
X_6	0,377	0.006	0,2907	0,05	Valid
X_7	0,735	0.000	0,2907	0,05	Valid
X_8	0,613	0.000	0,2907	0,05	Valid
X_9	0,391	0.002	0,2907	0,05	Valid
X_10	0,413	0.041	0,2907	0,05	Valid

Sumber : Data Output Spss 26

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel *lofe of money* dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Corelation*) setiap pernyataan lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,2907 dan nilai signifikan setiap pernyataan lebih kecil dari 0,05.

2) Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Profesional

Tabel 4. 8 Uji Validitas Komitmen Profesional

Butir	r hitung	sig.	r tabel	Nilai Sig.	Kriteria
X_11	0,757	0.000	0,2907	0,05	Valid
X_12	0,871	0.000	0,2907	0,05	Valid
X_13	0,773	0.000	0,2907	0,05	Valid
X_14	0,607	0.000	0,2907	0,05	Valid
X_15	0,841	0.000	0,2907	0,05	Valid
X_16	0,861	0.000	0,2907	0,05	Valid
X_17	0,781	0.000	0,2907	0,05	Valid
X_18	0,773	0.000	0,2907	0,05	Valid
X_19	0,890	0.000	0,2907	0,05	Valid
X_20	0,803	0.000	0,2907	0,05	Valid

Sumber : Data Output Spss 26

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel komitmen profesional dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Corelation*) lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,2907 dan nilai signifikan dari setiap pernyataan lebih kecil dari 0,05.

3) Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Laba

Tabel 4. 9 Uji Validitas Manajemen Laba

Butir	r hitung	sig.	r tabel	Nilai sig.	Kriteria
X_21	0,293	0.000	0,2907	0,05	Valid
X_22	0,666	0.000	0,2907	0,05	Valid
X_23	0,608	0.000	0,2907	0,05	Valid
X_24	0,590	0.000	0,2907	0,05	Valid
X_25	0,775	0.000	0,2907	0,05	Valid
X_26	0,753	0.000	0,2907	0,05	Valid
X_27	0,382	0,009	0,2907	0,05	Valid

Sumber : Data Output Spss 26

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa seluruh Pernyataan untuk variabel manajemen laba dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Corelation*) lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,2907. Dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Ketika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih, kata "riabel" digunakan untuk menggambarkan seberapa konsisten hasilnya. Bila suatu instrumen sering digunakan dan menghasilkan temuan pengukuran yang konsisten, maka dianggap dapat diandalkan, menurut Wahyudin.

Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus "alpha Cronbach" dengan masing-masing hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Taraf Signifikan	Keterangan
1	<i>Love of Money</i>	0,783	0,6	Valid
2	Komitmen Profesional	0,927	0,6	Valid
3	Manajemen Laba	0,672	0,6	Valid

Sumber : Data Output Spss 26

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dapat dinyatakan konsisten atau riabel. *Love of money* dinyatakan konsisten atau riabel karena nilai $0,783 > 0,6$. Komitmen profesional dinyatakan konsisten atau riabel karena nilai $0,927 > 0,6$. Manajemen laba dinyatakan konsisten atau riabel karena $0,672 > 0,6$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov (Satu Sampel Kolmogorov-Mornov) bisa dipergunakan dalam memastikan apakah suatu distribusi data normal. Uji normalitas data dipergunaka untuk mencari tahu apakah dalam kumpulan data dapat dianggap berdistribusi secara teratur atau tidak.

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan uji Normalitas yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data residual tidak normal

Tabel 4. 11 Uji Normalitas

Asymp.Sig. (2-Tailed)
0,200

Sumber : Data Output Spss 26

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan berdasarkan kriteria data akan berdistribusi normal apabila nilai signifikan $> 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah diuji diperoleh nilai asymp.Sig (2-Tailed) sebesar $0,200 > 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi mengidentifikasi adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat multikolinearitas atau tidak yaitu

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan besarnya nilai toleransi $> 0,10$ dengan demikian dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 dan besarnya nilai toleransi $< 0,10$ dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4. 12 Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.726	3.306		7.478	0.000		
	love of money	-0.158	0.06	-0.336	-2.64	0.012	1.000	1.000
	komitmen profesional	0.189	0.056	0.431	3.387	0.002	1.000	1.000

Sumber : Data Output Spss 26

Berdasarkan 4.12 diketahui bahwa variabel independen yaitu *love of money* dan komitmen profesional masing-masing memiliki nilai tolerance $1,000 > 0,10$ dengan masing-masing VIF $1,000 < 10$. Ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipergunakan dalam mencari tahu apakah residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya dalam model regresi memiliki varians yang tidak merata. Jika masih terdapat perbedaan antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya, hal ini disebut dengan homoskedastisitas.. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi dikatakan sangat baik. Uji Glesjer digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan (sig) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Apabila nilai signifikan (sig) < dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4. 13 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.74	1.942		1.925	0.061
	love of money	-0.069	0.035	-0.285	-1.949	0.058
	komitmen profesional	0.001	0.033	0.003	0.023	0.982

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Output Spss 26

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel independen > 0,05. Nilai signifikansi *love of money* sebesar 0,058, dan Komitmen profesional sebesar 0,982. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Berganda

Tujuan pengujian analisis regresi linier berganda adalah untuk mencari tahu apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel X_1 dan X_2 atau variabel independen terhadap variabel Y

atau variabel dependen. Sebelum melakukan pengelolaan data pada analisis regresi berganda maka terlebih dahulu menentukan variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu yaitu *love of money* dan komitmen profesional. Sedangkan variabel dependennya yaitu manajemen laba.

Tabel 4. 14 Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	24.726	3.306	
	Love of Money	-0,158	0.060	0.336
	Komitmen Profesional	0.189	0.056	0.431

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Data Output Spss 26

Berdasarkan 4.14 dapat di buat persamaan regresi berganda pada penelitian ini menjadi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Manajemen Laba} = 24,726 - 0,158X_1 + 0,189X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda yang digunakan maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- Nilai a sebesar 24,726 artinya apabila variabel independen (*love of money* dan komitmen profesional) maka akan mengakibatkan kenaikan terhadap manajemen laba sebesar 24,726.

- b. Nilai b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar $-0,158$ yang bernilai negatif yang artinya setiap kenaikan satu satuan *Love of money* akan mengakibatkan penurunan terhadap manajemen laba sebesar $-0,158$.
- c. Nilai b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar $0,189$ yang bernilai positif artinya kenaikan satu satuan Komitmen profesional akan mengakibatkan kenaikan pada manajemen laba sebesar $0,189$.

5. Uji Determinasi

Besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas pada variabel terikat diukur dengan koefisien determinasi. Kemampuan variabel dependen untuk menjelaskan variasi perubahan variabel independen jika koefisien determinasi semakin tinggi. Koefisien korelasi determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1.

Tabel 4. 15 Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 ^a	0,302	0.270	1.704
a. Predictors: (Constant), Komitmen Profesional, Love of Money				

Sumber : Data Output Spss 26

Berdasarkan tabel 4.15 besarnya pengaruh *love of money* dan komitmen profesional terhadap manajemen laba terlihat nilai R square yaitu 0,302 atau sama dengan 30,2%. Angka tersebut bermakna bahwa *love of money* dan komitmen profesional secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap manajemen laba sebesar 30,2%. Sedangkan sisanya sebesar 69,8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam model regresi.

6. Uji Koefisien Korelasi

Intinya, analisis koefisien korelasi digunakan untuk memastikan kekuatan atau derajat hubungan antara dua variabel. Temuan uji korelasi tercantum di bawah ini. Berikut adalah hasil dari uji korelasi.

Tabel 4. 16 Uji Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	F Change	Sig. F Change
1	.550 ^a	0.302	9.323	0.000
a. Predictors: (Constant), Komitmen Profesional, Love of Money				

Sumber : Data Output Spss 26

Berdasarkan tabel 4.16 yang merinci hasil uji korelasi berganda diketahui nilai R sebesar 0,550 Sedangkan taraf signifikan sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan berkorelasi. artinya tingkat hubungan antara variabel *love of money* (X_1) dan komitmen profesional (X_2) terhadap manajemen laba (Y) secara simultan memiliki hubungan yang sedang.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji yang pada dasarnya memberikan sebuah gambaran antara pengaruh satu variabel penjelas secara individual pada saat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung t tabel sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = n-2$$

$$a = 5\% = 46-2$$

$$= 44$$

$$= 2,015$$

Tabel 4. 17 Uji Persial X_1 terhadap Variabel Y

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	13,722	0.000
	Love of Money	-2,407	0.020
a. Dependent Variable: Manajemen Laba			

Sumber : Data Output Spss 26

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa nilai t hitung *Love of Money* adalah -2,407. Sedangkan nilai t tabel dicari dengan rumus $t \text{ tabel} = t(a/2:n-k-1)$ maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,015. Oleh karena itu nilai t hitung $> t$ -2,407 $>$ 2,015 dan nilai signifikan $0,020 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel *love of money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Tabel 4. 18 Uji Parsial Variabel X₂ terhadap Y

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	4.984	0.000
Komitmen Profesional	2.214	0.032
a. Dependent Variable: Manajemen Laba		

Sumber : Data Output Spss 26

Berdasarkan tabel 4.18 dapat disimpulkan dengan melihat nilai hitung komitmen profesional adalah 4,984. Sedangkan nilai t tabel diperoleh dengan menggunakan rumus $t_{tabel} = t_{(a/2;n-k-1)}$ maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,015. Oleh karena itu nilai t hitung $>$ t tabel atau $4,984 > 2,015$ dan nilai signifikan $0,032 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima, artinya variabel komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F menentukan apakah semua faktor independen secara bersama-sama memiliki pengaruh pada variabel dependen, atau hanya variabel independen tertentu yang secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan kesimpulan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a. Jika $a < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $a > 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung F tabel sebagai berikut:

$$f \text{ tabel} = f(a/2 : n-k-1)$$

$$a = 5\% = f(0,05/2 : 46-2-1)$$

$$= 0,025 : 43$$

$$= 3,21$$

Tabel 4. 19 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1	9.323	.000 ^b
a. Dependent Variable: Manajemen Laba		
b. Predictors: (Constant), Komitmen Profesional, Love of Money		

Sumber : Data Output Spss 26

Berdasarkan 4.19 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan untuk *Love of Money* dan Komitmen Profesional terhadap Manajemen Laba adalah sebesar F hitung > F tabel atau $9,323 > 3,21$. Dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima. Artinya *Love of Money* dan Komitmen Profesional berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini bertujuan agar mengetahui pengaruh yang dimiliki variabel *love of money* dan komitmen profesional terhadap manajemen laba. Adapun hasil pengujian hipotesis tersebut sebagai berikut:

1. Pengaruh *Love of Money* terhadap manajemen laba

Berdasarkan pengujian hipotesis perama (H_1) yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa *love of money* berpengaruh negatif

dan signifikan terhadap manajemen laba, artinya hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang berlawanan antara *love of money* dan manajemen laba yaitu semakin rendah *love of money* individu maka manajemen laba yang dilakukan akan semakin baik.

Tang adalah orang yang pertama kali mengenalkan konsep *love of money* dalam literatur psikologi⁶¹. Tang dan Chiu menjelaskan seberapa besar cinta seseorang terhadap uang, serta bagaimana perasaan mereka tentang uang. Orang menginginkan uang karena mereka mendambakannya secara mental, bukan karena mereka miskin.

Ayat Al-Qur'an yang membahas tentang *love of money* adalah dalam surah Ali-Imran ayat 14 sebagai berikut:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ
وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَادِ

Terjemahnya:

“Dijadikan segala indah pada pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas atau perak, kuda pilihan, hewan ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di Allah-lah tempat Kembali yang baik”⁶².

Dalam ayat ini telah dijelaskan bahwa cinta terhadap sesuatu memang tabiatnya manusia dan pada dasarnya pandangan manusia memang telah dijadikan indah untuk mencintai segala hal yang diinginkan termasuk harta benda karena itu semua merupakan kesenangan dunia.

Persepsi seseorang terhadap uang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Persepsi seseorang terhadap uang dapat dilihat

⁶¹Linda Kusumastuti Wardana, "Pengaruh Love of Money Dan Iklim Etis Organisasi Terhadap Niat Melakukan Manajemen Laba", *Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit*, 5, no. 1 (2018).

⁶²*Al Quran Al Karim*.

berdasarkan kecintaan individu terhadap uang. Tang dan Chiu berteori *Love of money* sangat berhubungan terhadap konsep ketamakan sehingga dapat menyebabkan perilaku tidak etis salah satunya yaitu melakukan manajemen laba agar mendapatkan keuntungan pribadi. Oleh karena itu seseorang dengan *love of money* yang rendah lebih cenderung melakukan manajemen laba untuk kepentingan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Linda Kusumastuti Wardana dengan hasil yang menyatakan *Love of money* memiliki pengaruh pada manajemen laba namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Isna Putri Rahmawati dan Bambang Riyanto bahwa *love of money* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh Komitmen Profesional terhadap manajemen laba

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua (H_2) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil komitmen profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, artinya hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik komitmen profesional maka semakin baik pula manajemen laba.

Komitmen profesional adalah perilaku yang berhubungan dengan kesetiaan individu terhadap suatu organisasi agar mencapai keberhasilan dan tujuan perusahaan dimana individu merupakan unsur dalam organisasi⁶³. Komitmen profesional menjelaskan bagaimana seseorang dapat bersikap loyal terhadap profesinya. Individu yang memiliki komitmen profesional yang baik dapat dilihat melalui keloyalalan dan pekerjaan yang optimal, sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 84 sebagai berikut:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

⁶³Wahyuni and Sofyan, *Teori Serta Implementasi Dalam Komitmen Dan Anggaran Waktu*.

Terjemahnya:

Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya⁶⁴.

Ayat ini menjelaskan bagaimana setiap orang berperilaku terhormat dan dengan kemampuan terbaik mereka. Dengan kata lain, seseorang harus bekerja tanpa lelah dan memberikan semua ilmunya. pekerjaan yang dilakukan dengan kemampuan terbaik seseorang adalah pekerjaan terbaik.

Komponen yang mempengaruhi perilaku manusia dalam bisnis adalah komitmen profesional, semakin tinggi tingkat komitmen profesional, semakin sukses perusahaan tersebut. Akibatnya, mereka yang memiliki komitmen tinggi terhadap pekerjaannya cenderung tidak terlibat dalam aktivitas yang akan merugikan perusahaan. Ini menandakan bahwa komitmen profesional sangat diperlukan dalam dunia kerja dan harus dimiliki oleh setiap individu.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Isna Putri Rahmawati dan Bambang Riyanto yang mengatakan bahwa komitmen profesional berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Dan tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ietje Nazaruddin yang mengatakan bahwa individu pada level komitmen profesional yang tinggi akan mengarah pada menurunnya perilaku manajemen laba.

3. Pengaruh *love of money* dan komitmen profesional secara simultan terhadap manajemen laba

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga (H₃) yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa *love of money* dan komitmen profesional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

⁶⁴Al Quran Al Karim.

Love of money adalah kecintaan seseorang terhadap uang. Thang dan Chiu berteori bahwa *love of money* memang sangat berhubungan dengan konsep “ketamakan”. Dalam penelitiannya mereka menemukan bahwa para pekerja yang ada di Hongkong dengan tingkat *love of money* yang lebih tinggi belum puas dengan hasil pekerjaan mereka dibandingkan dengan rekan mereka, sehingga hubungan tersebut menyebabkan munculnya perilaku tidak etis⁶⁵.

Seseorang dengan *love of money* yang tinggi termotivasi untuk mengambil keputusan yang dapat mendatangkan manfaat finansial bagi dirinya. Hal ini disebabkan oleh tingkat keinginan individu untuk menjadi kaya serta menganggap bahwa uang adalah hal yang sangat penting dan merupakan simbol kesuksesan mereka, begitu pulasebaliknya seseorang dengan *love of money* yang rendah akan lebih teliti dalam mengambil keputusan. *Love of money* dapat menjadi penyebab terjadinya manajemen laba. Akan tetapi, terjadinya manajemen laba belum tentu disebabkan oleh *love of money*. Semakin rendah *love of money* individu maka manajemen laba yang dilakukan hanya untuk kebutuhan perusahaan saja

Komitmen profesional adalah sikap kesetiaan individu terhadap organisasi untuk mencapai keberhasilan dan tujuan perusahaan dimana individu sebagai bagian dari organisasi⁶⁶. Komitmen profesional dapat memengaruhi manajemen laba dikarenakan semakin tinggi komitmen profesional individu maka semakin tinggi pula keterlibatan individu dalam manajemen laba.

Menurut teori keagenan, terciptanya manajemen laba dapat dikaitkan dengan konflik kepentingan antara pemilik, manajemen, atau

⁶⁵Sigit Hermawan and Sarwenda Biduri, *Akuntansi Keperilakuan* (Sidoarjo: Indomeia Pustaka, 2019)

⁶⁶Wahyuni and Sofyan, *Teori Serta Implementasi Dalam Komitmen Dan Anggaran Waktu*.

keduanya karena masing-masing pihak berusaha untuk mendapatkan kemakmuran. Kebijakan yang dipilih oleh orang atau manajemen akan berdampak pada ada atau tidaknya konflik kepentingan antara mereka dengan pemilik.

Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 168 menjelaskan tentang larangan berperilaku kejam sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَظَلَمُوا لَمْ يَكُنِ اللَّهُ لِيَغْفِرَ لَهُمْ وَلَا لِيَهْدِيَهُمْ طَرِيقًا

Terjemahnya:

“Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan melakukan kezaliman, Allah tidak akan mengampuni mereka, dan tidak (pula) akan menunjukkan kepada mereka jalan (yang lurus)⁶⁷.”

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah menegaskan untuk tidak melakukan perbuatan zalim, perbuatan zalim diantaranya adalah mengambil harta tanpa hak, berperilaku kejam, dan berperilaku tidak adil. Kezaliman seperti ini sangat merugikan orang lain sehingga harus di jauhi.

Saat ini masih banyak pro dan kontra terkait manajemen laba. Ada yang menyatakan bahwa manajemen laba bukanlah suatu tindakan manipulasi laba jika masih dalam lingkup prinsip akuntansi. Namun tidak jarang juga yang berpendapat bahwa manajemen laba adalah tindakan kecurangan karena manajemen laba dimotivasi oleh kepentingan pribadi, itu termasuk dalam kategori manipulasi laba.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Isna Putri Rahmawati yang dimana menyatakan bahwa *love of money* berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan komitmen profesional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

4. Implikasi Teoritis

⁶⁷Al Quran Al Karim.

Implikais merupakan akibat yang muncul dari hasil penemuan. Hasil penelitian ini mengenai Pengaruh *love of money* dan komitmen profesional terhadap manajemen laba pada PT. Hadji Kalla Toyota Parepare. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, komitmen profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, serta *love of money* dan komitmen profesional berpengaruh secara positif dan signifikan secara simultan terhadap manajemen laba.

Suatu penelitian yang dilakukan di lingkungan Akuntansi Syariah tentunya mempunyai implikasi dalam bidang tersebut dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Love of money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Akuntansi syariah berpegang teguh pada prinsip dan aturan islam yang berlandaskan pada Al-Quran. Dalam islam kecintaan terhadap harta boleh saja namun secara berlebihan itu dilarang. Seseorang dikatakan tercela dalam mencintai harta manakala keenderungannya terhadap harta tela melampaui batas, dengan kata lain seseorang melakukan pencarian harta dengan cara membabi-buta tanpa mempertimbangkan halal atau haram.

Pandangan Islam pada kecintaan terhadap uang dianggap perilaku yang tidak terpuji karena identik dengan ketamakan sehingga banyak individu yang akan melakukan berbagai cara agar keinginannya tercapai. Semakin tinggi *love of money* individu maka akan semakin tinggi pula sikap ketamakan yang dimilikinya sehingga dianjurkan untuk mencintai uang dengan sewajarnya saja.

- b. Komitmen profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Profesional dalam dunia kerja merupakan hal yang sangat dituntut dalam upaya membawa suatu lembaga untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dismaping itu profesionalisme dalam dunia kerja juga merupaka salah satu ajaran dari Rasulullah SAW, orang yang melakukan suatu pekerjaan sangatlah dituntut untuk berlaku sesuai dengan profesinya masing-masing dan peringatan keras bagi mereka yang tidak mengindhakan himbauan itu.

Akuntansi syariah pada dasarnya telah menekankan prinsip pertanggungjawaban. Salah satu sifat individu dengan komitmen profesional yang tinggi adalah mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaannya yaitu ndividu yang meyakini dan menanamkan ajaran ajaran agama akan menimbulkan profesionalisme terhadap dirinya sendiri, sehingga komitmen profesional sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

- c. Komitmen profesional karyawan dalam dunia kerja dapat menentukan keberhasilan suatuperusahaan.

Love of money dan komitmen profesional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dalam konsep Akuntansi Syariah dapat dipahami bahwa Islam tidak memeberikan batasan tertentu terhadap manajemen laba atau keuntungan dalam perdagangan namun dianjurkan untuk tetap memelihara kaidah-kaidah keadilan atau laba yang diperoleh secara wajar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh *love of money* dan komitmen profesional terhadap manajemen laba pada PT. Hadji Kalla Toyota Parepare. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Love of money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada PT. Hadji Kalla Toyota Parepare. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung $>$ t tabel atau $-2,407 > 2,017$ dengan taraf signifikan ($\alpha=5\%$) $0,05$, maka signifikan α $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang berlawanan antara *love of money* dan manajemen laba yaitu semakin rendah *love of money* individu maka manajemen laba yang dilakukan hanya untuk kebutuhan perusahaan saja.
2. Komitmen Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada PT. Hadji Kalla Toyota Parepare. Hal ini ditunjukkan dari hasil t hitung $>$ t tabel atau $4,984 > 2,017$ dengan taraf signifikan ($\alpha=5\%$) $0,05$, maka signifikan α $0,032 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik komitmen profesional maka semakin baik pula manajemen laba.
3. *Love of money* dan komitmen profesional secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada PT. Hadji Kalla Toyota Parepare. Hal ini ditunjukkan dari nilai F hitung $>$ F tabel atau $9,323 > 3,21$. Dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Karyawan Perusahaan

Karyawan perusahaan diharapkan tetap mempertahankan *love of money* dan komitmen profesional yang dimilikinya agar manajemen laba yang tercipta tetap berada pada keuntungan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel dalam penelitian misalnya komitmen organisasi, pemberian bonus dan lain sebagainya.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas cakupan peneliti serta memperbaiki atau mengecek ulang dan mengembangkan tiap item pertanyaan koesioner.

DAFTAR PUSTAKA

Al Quran Al Karim.

Archie Nathanael Mulyawan, 'Earning Management: Baik Atau Buruk Bagi Pengguna Laporan Keuangan?', *Binus University School of Accounting*, 2021, <https://accounting.binus.ac.id/2021/12/04/earnings-management-baik-atau-buruk-bagi-pengguna-laporan-keuangan/>. (Catatan: 20 Maret 2023).

Arifin Asriadi et al, 'Management Zakat Baznas', *Journal Manajemen dan Keuangan Syariah*, (2022).

Aziz,Thoriq Ibnu,*Pengaruh Love of Money Dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNY Angkatan 2013 Dan Angkatan 2014)*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji f, R2*, Bogor: Guepedia, 2021.

Dadi Ahmad Roswandi, Unifah Rosyidi, and Bedjo Sujanto, *Menguji Komitmen Penyuluhan KB*, Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021.

Dewanta, Michael Ardho dan Zaky Machmuddah, 'Gender, Religiosity, Love of Money, and Ethical Perception of Tax Evasion', *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6, no. 1 (2019).

Fitriani, Dwi, *et al.* 2022 'Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur : Suatu Kajian Empiris', *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 20, no. 1.

Gustita Arnawati Putri dan Aruma Nur Rahmini, *Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Pada Perusahaan Pertambagan*, Jawa Tengah: Lakeisha (Anggota IKAPI No.181), 2021).

Hamta,Firdaus, *Metodologi Penelitian Akuntansi*,Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Hanafi Hidayat dan Wijaya Suparna, *Penghindaran Pajak: Manajemen Laba Dan Transfer Pricing*, Guepedia, 2022.

Hardani, *et al.*, 'Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif', *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, I, No. 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

- Hidayat, Wastam Wahyu, *Analisa Laporan Keuangan*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Jihan Suci Lestari, Umi Farida, dan Sitti Chamidah, 'Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1, no. 1 (2019).
- Khairul Fadli, 'Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatra Utara'. Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi: Medan, 2019.
- Komang, I dan I Kadek Surya Atmaja Sukendra, *Instrumen Penelitian, Journal Academia*, Denpasar: Mahameru Press, 2020.
- Martadinata, Putu Hendra, 'Pengaruh Idealisme Dan Love of Money Terhadap Intensi Untuk Melakukan Manajemen Laba Dalam Skema Pemberian Bonus : Sebuah Pendekatan Eksperimen', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4, no. 7 (2022).
- Martin, Jap Rendy, 'Komitmen Profesional Memediasi Hubungan Antara Keuntungan Personal Dengan Manajemen Laba Dan Pengaruh Kepribadian Terhadap Komitmen Profesional', *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14, no. 28, (2016).
- Mawarni, Erwinda, *Pengaruh Love of Money, Machiavellian, Religiusitas, Dan Idealisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi) (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022)*.
- Muhfizar et al., *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep)* (Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2021).
- Nazaruddin, etje 'Pengaruh Ideologi Etis, Personal Benefit Dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Manajemen Laba: Sebuah Studi Eksperimen', *Jurnal AKuntansi Dan Investasi*, 14, no 2 (2013)
- Ni Made Ayu Lestari and I Made Karya Utama, 'Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan, Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman, Etika Profesi Pada Pertimbangan Tingkat Materialitas', *Akuntansi Universitas Udayana* 5, no. 1 (2013).
- Ni Putu Sandyaswari dan Gerianta Wirawan Yasa, 'Indikasi Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Melakukan Right Issue Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan', *Jurnal Akuntansi*, 15, no. 1 (2016).

- Pinata, Tabita Aszola dan Ari Budi Kristanto, 'Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Keputusan Perusahaan : Pengujian Efek Moderasi Kepemilikan Keluarga', *Jurna Akuntansi profesi*, 11, no. 2 (2020).
- Purnamawati, I Gusti Ayu and Saarce Elsy Hatane, 'Corporate Risks and The Impact on Earnings Management', *Jurnal Akuntansi* 13, no. 2 (2022).
- Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21* (Magelang: StaiaPress, 2019)
- Rachmah, Dea Maudya dan Asep Kurniawan, 'Analysis Of Love Of Money With The Pereption of Aounting Students Ethis', *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 1, no.2 (2019).
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011.
- Rahmawati, Isna Putri dan Bambang Riyanto, 'Perilaku Manajemen Laba: Pengaruh Jenis Profesi, Love of Money, Sikap Skeptis Dan Komitmen Profesional', *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 15, no. 1 , (2013).
- Rahmawati, 'Motivasi, Batasan, Dan Peluang Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)', *Journal of Indonesian Economy and Business*, 23, no. 4 (2008).
- Roflin, Rohana, dan Freza Riana, *Analisis Korelasi Dan Regresi*, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Sahnan Rangkuti, 'Hubungan Komitmen Karyawan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan', *Jurnal Warta Edisi:50*, (2016).
- Santosa, Ariya Jaya, *et al.*, 'Pengaruh Love of Money Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi', *Prosiding Akuntansi*, no.6, (2020).
- Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Penelitian Kuantitatif* , Deepublish, 2020.
- Sri Wahyuni dan Deviana Sofyan, *Teori Serta Implementasi Dalam Komitmen Dan Anggaran Waktu*, Jawa Tengah: Cv. Pena Persada, 2022.
- Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index Dan Faktor Determinan* Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, CV, 2013.

- Sugono, Dendy, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Sulistiyanto, Sri, *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris*, Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Syahza, Almasdi, *Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021*, Pekanbaru: UR Press, 2021.
- Utari, Dewidan Rahima BR. Purba, *Pengaruh Iq, Sq, Dan LOM Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi*, Medan: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022).
- Wardana, Linda Kusumastuti, 'Pengaruh Love of Money Dan Iklim Etis Organisasi Terhadap Niat Melakukan Manajemen Laba', *Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit*, 5, no. 1 (2018).
- Wijaya, Teddy Isnuet *et al.*, 'Pengaruh Kualitas Audit , Komite Audit , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)', *Providing Pekan Ilmiah Mahasiswa*, 2, no. 2 (2022).
- Wijayanti, Ratna, *et al.* 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jawa Timur: Widya Gama Press.
- Yocki Pramuda Ananda, 'Analisa Pengaruh Kompensasi, Profesionalisme Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Omesfindo Agung Sentracendikia', *Al Tijarah* (2020).
- Yuliara, I Made, *Modul Regresi Linier Berganda*, Universitas Udayana, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran1 Daftar Nama Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A. Nurul Annisa	1	2.2	2.2
	A. Suhartini Burhan	1	2.2	4.3
	Abd. Rahman	1	2.2	6.5
	Adil Idris	1	2.2	8.7
	Agung Wijaya	1	2.2	10.9
	Agus	1	2.2	13.0
	Akbar Fadillah Basri	1	2.2	15.2
	Amal Makbul	1	2.2	17.4
	Amiruddin	1	2.2	19.6
	Andi Ahmad Afandi	1	2.2	21.7
	Arif Rachmat Sp	1	2.2	23.9
	Ayu Lestari	1	2.2	26.1
	Dapid Casidi	1	2.2	28.3
	Darmawan	1	2.2	30.4
	Faharuddin	1	2.2	32.6
	Haderawati	1	2.2	34.8
	Halizah Halik	1	2.2	37.0
	Hardiansyah	1	2.2	39.1
	hasruddin	1	2.2	41.3
	Jumrana Dewi	1	2.2	43.5
	M. Armin	1	2.2	45.7
	Muh. Ahmad Zaki	1	2.2	47.8
	Muh. Akbar	1	2.2	50.0
	Muh. Fachriyadi H	1	2.2	52.2
	Muh. Hasdar	1	2.2	54.3
	Muh. Hisyam W	1	2.2	56.5
	Muh. Ilyas	1	2.2	58.7
	Muh. Irham Fajri	1	2.2	60.9
	Muh. Nawawi	1	2.2	63.0
	Muh. Rusfin	1	2.2	65.2

Musakkir	1	2.2	2.2	67.4
Nur Alam	1	2.2	2.2	69.6
Nur Ikhwana	1	2.2	2.2	71.7
Rahmat Amir	1	2.2	2.2	73.9
Rahmat Gilang Cempaka	1	2.2	2.2	76.1
Reinaldy Anwasr	1	2.2	2.2	78.3
Rio Rezki Fawzi	1	2.2	2.2	80.4
Rizal Abdi	1	2.2	2.2	82.6
Rusli	1	2.2	2.2	84.8
Sukri Rasyid	1	2.2	2.2	87.0
Sunaryati Hidayat	1	2.2	2.2	89.1
Syamsuddin	1	2.2	2.2	91.3
Taufik	1	2.2	2.2	93.5
Vonika Rahayu K	1	2.2	2.2	95.7
Zulkifli Jafar	1	2.2	2.2	97.8
zulkifli Lutfhi	1	2.2	2.2	100.0
Total	46	100.0	100.0	

Lampiran2 Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	37	80.4	80.4	80.4
	PEREMPUAN	9	19.6	19.6	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Lampiran3 Pendidikan Responden

	Pendidikan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	1	2.2	2.2	2.2
	DIPLOMA (D1, D2, D3)	1	2.2	2.2	4.3
	SARJANA	44	95.7	95.7	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Lampiran4 Umur Responden

	Umur	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26>35	46	100.0	100.0	100.0

Lampiran5 Daftar Jawaban Responden terkait *Love of Money*

No. Responden	<i>Love of Money</i>										
	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	X1
1	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	32
2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
3	3	3	3	3	2	5	3	3	3	4	32
4	5	5	3	3	5	5	1	1	3	4	35
5	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	30
6	3	3	2	3	4	4	2	2	4	3	30
7	5	5	3	3	4	3	2	2	2	4	33

No. Responden	Pernyataan										
	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	X11
8	4	3	2	3	4	4	1	1	3	3	28
9	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36
10	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	34
11	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	36
12	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	33
13	4	3	2	3	4	4	2	2	2	3	29
14	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	30
15	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
18	3	3	3	3	2	5	3	3	3	3	31
19	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	43
20	4	4	2	2	4	4	3	2	3	3	31
21	5	5	4	4	5	5	4	2	3	4	41
22	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	42
23	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	36
24	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	43
25	5	5	4	4	5	5	2	2	3	3	38
26	5	5	4	4	5	5	2	2	3	3	38
27	5	5	3	4	3	2	2	2	4	4	34
28	5	5	4	4	4	4	3	2	4	4	39
29	5	5	4	4	4	4	3	3	3	5	40
30	3	4	3	4	4	5	3	3	3	4	36
31	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	39
32	5	5	4	4	5	5	3	3	3	4	41

No. Responden	Pernyataan										
	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	X1
33	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	32
34	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
35	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	35
36	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
37	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
38	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
39	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	38
40	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	34
41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
43	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	35
44	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36
45	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	40
46	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	36
Total											1655

PAREPARE

Jawaban Responden Terkait *Love of Money*

Variabel X1	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<i>love of money</i>	X_1	0	0	4	30	12
	X_2	0	0	8	26	12
	X_3	0	9	19	17	1
	X_4	0	8	14	24	0
	X_5	0	4	1	33	8
	X_6	0	1	3	29	13
	X_7	2	10	18	13	3
	X_8	2	13	27	2	2
	X_9	0	4	27	13	2
	X_10	0	0	11	31	4

Lampiran6 Daftar Jawaban Responden Terkait Komitmen Profesional

No. responden	Pertanyaan										
	X_11	X_12	X_13	X_14	X_15	X_16	X_17	X_18	X-19	X_20	X ₂
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	45
3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48

No. Responden	Pertanyaan										
	X_11	X_12	X_13	X_14	X_15	X_16	X_17	X_18	X_19	X_20	X ₂
28	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	44
29	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	44
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	45
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
38	4	5	5	3	5	5	5	4	4	3	43
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
40	5	4	4	3	4	4	5	3	3	3	38
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	42
Total											2039

Jawaban Responden Terkait Komitmen Profesional

Variabel X2	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Komitmen profesional	X_11	0	0	1	24	21
	X_12	0	0	1	22	23
	X_13	0	0	0	22	24
	X_14	0	0	7	18	21
	X_15	0	0	0	22	24
	X_16	0	0	0	20	26
	X_17	0	0	0	16	30
	X_18	0	0	1	22	23
	X_19	0	0	2	25	19
	X_20	0	1	13	17	15

Lampiran7 Daftar Jawaban Responden Terkait Manajemen Laba

No. responden	manajemen laba							
	Y_21	Y_22	Y_23	Y_24	Y_25	Y_26	Y_27	Y
1	5	5	4	4	4	4	2	28
2	4	4	4	5	5	5	1	28
3	5	4	4	4	5	5	2	29
4	4	5	5	4	5	5	2	30
5	5	4	5	5	5	5	2	31
6	5	5	5	4	5	5	2	31

No. Responden	Manajemen Laba							
	X_21	X_22	X_23	X_24	X_25	X_26	X_27	Y
7	3	4	4	4	4	4	2	25
8	4	5	5	5	5	5	2	31
9	4	4	4	4	4	5	1	26
10	4	3	4	3	3	3	1	21
11	5	4	4	5	4	4	1	27
12	5	4	4	4	4	4	1	26
13	5	5	5	5	5	5	2	32
14	5	5	5	5	5	5	2	32
15	4	4	4	4	5	4	2	27
16	4	4	4	5	5	5	2	29
17	4	5	4	5	5	4	2	29
18	4	4	4	4	4	4	1	25
19	4	4	4	4	5	5	2	28
20	5	4	4	3	4	4	2	26
21	5	4	4	4	4	4	2	27
22	5	4	4	4	4	4	2	27
23	5	4	4	4	4	5	2	28
24	5	4	4	4	4	4	2	27
25	5	4	4	4	4	4	2	27
26	4	4	4	5	4	4	2	27
27	4	4	4	4	4	4	2	26
28	4	4	5	5	4	4	2	28
29	4	3	5	5	4	4	2	27

No. Responden	Manajemen Laba							
	X_21	X_22	X_23	X_24	X_25	X_26	X_27	Y
30	4	5	5	5	4	4	1	28
31	4	4	4	4	4	4	2	26
32	4	4	4	4	4	4	2	26
33	4	4	4	4	4	4	2	26
34	4	4	4	4	4	4	1	25
35	5	4	4	4	4	4	2	27
36	5	3	4	4	4	4	2	26
37	5	4	4	4	4	4	2	27
38	5	4	4	5	4	4	2	28
39	5	4	4	4	4	4	2	27
40	5	3	3	5	5	4	2	27
41	5	4	4	4	4	4	2	27
42	5	4	4	4	4	5	2	28
43	5	4	4	4	4	4	2	27
44	4	4	4	4	5	5	2	28
45	4	4	4	4	4	4	2	26
46	4	4	4	4	4	4	2	26
Total								1260

Jawaban Responden Terkait Manajemen Laba

Variabel Y	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
manajemen laba	X_21	0	0	1	22	23
	X_22	0	0	4	34	8
	X_23	0	0	1	36	9
	X_24	0	0	2	30	14
	X_25	0	0	1	31	14
	X_26	0	0	1	31	14



X_10	Pearson Correlation	0.155	0.278	0.280	0.231	0.099	-0.173	.319*	0.268	0.057	1	.413**
	Sig. (2-tailed)	0.302	0.061	0.059	0.122	0.513	0.251	0.031	0.072	0.708		0.004
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X1	Pearson Correlation	.462**	.596**	.902**	.776**	.444**	.377**	.735**	.613**	.391**	.413**	1
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.000	0.000	0.002	0.010	0.000	0.000	0.007	0.004	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Komitmen Profesional

Correlations

		X_11	X_12	X_13	X_14	X_15	X_16	X_17	X_18	X_19	X_20	x2
X_11	Pearson Correlation	1	.630	.450	0.276	.693	.628	.675	.481	.687	.582	.757
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.002	0.063	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X_12	Pearson Correlation	.630	1	.685	.408	.766	.694	.645	.629	.843	.674	.871
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.005	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X_13	Pearson Correlation	.450	.685	1	.406	.652	.740	.763	.685	.549	.417	.773
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.000		0.005	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.004	0.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X_14	Pearson Correlation	0.276	.408	.406	1	0.284	.372	.309	.520	.526	.472	.607
	Sig. (2-tailed)	0.063	0.005	0.005		0.055	0.011	0.036	0.000	0.000	0.001	0.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X_15	Pearson Correlation	.693	.766	.652	0.284	1	.916	.763	.444	.779	.574	.841

	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.055		0.000	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X_16	Pearson Correlation	.628**	.694**	.740**	.372*	.916**	1	.833**	.532**	.728**	.578**	.861**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.011	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X_17	Pearson Correlation	.675**	.645**	.763**	.309	.763**	.833**	1	.477**	.477**	.493**	.781**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.036	0.000	0.000		0.001	0.001	0.001	0.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X_18	Pearson Correlation	.481**	.629**	.685**	.520**	.444**	.532**	.477**	1	.701**	.626**	.773**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.000	0.000	0.002	0.000	0.001		0.000	0.000	0.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X_19	Pearson Correlation	.687**	.843**	.549**	.526**	.779**	.728**	.477**	.701**	1	.737**	.890**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000		0.000	0.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X_20	Pearson Correlation	.582**	.674**	.417**	.472**	.574**	.578**	.493**	.626**	.737**	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.004	0.001	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000		0.000

N		46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
x2	Pearson Correlation	.757**	.871**	.773**	.607**	.841**	.861**	.781**	.773**	.890**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
N		46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Manajemen Laba

Correlations

		X_21	X_22	X_23	X_24	X_25	X_26	X_27	Y
X_21	Pearson Correlation	1	0.007	-0.077	-0.056	-0.018	0.063	0.193	.293
	Sig. (2-tailed)		0.963	0.612	0.711	0.908	0.676	0.198	0.048
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
X_22	Pearson Correlation	0.007	1	.530**	0.241	.424**	.424**	0.079	.666**
	Sig. (2-tailed)	0.963		0.000	0.106	0.003	0.003	0.600	0.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
X_23	Pearson Correlation	-0.077	.530**	1	.372*	0.277	.379**	0.052	.608**
	Sig. (2-tailed)	0.612	0.000		0.011	0.062	0.009	0.732	0.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
X_24	Pearson Correlation	-0.056	0.241	.372*	1	.465**	.299*	0.009	.590**
	Sig. (2-tailed)	0.711	0.106	0.011		0.001	0.044	0.950	0.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
X_25	Pearson Correlation	-0.018	.424**	0.277	.465**	1	.735**	0.261	.775**

	Sig. (2-tailed)	0.908	0.003	0.062	0.001		0.000	0.079	0.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
X_26	Pearson Correlation	0.063	.424**	.379**	.299*	.735**	1	0.146	.753**
	Sig. (2-tailed)	0.676	0.003	0.009	0.044	0.000		0.334	0.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
X_27	Pearson Correlation	0.193	0.079	0.052	0.009	0.261	0.146	1	.382**
	Sig. (2-tailed)	0.198	0.600	0.732	0.950	0.079	0.334		0.009
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
Y	Pearson Correlation	.293*	.666**	.608**	.590**	.775**	.753**	.382**	1
	Sig. (2-tailed)	0.048	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.009	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



PAREPARE

Lampiran9 Hasil Uji Reliabilitas*Love of Money*

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.783	10

Komitmen Profesional

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.927	10

Manajemen Laba

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.672	7

Lampiran10 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66552340
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.077
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Toleranc e	VIF
1	(Constant)	24.726	3.306		7.478	.000		
	love of money	-.158	.060	-.336	-2.640	.012	1.000	1.000
	komitmen profesional	.189	.056	.431	3.387	.002	1.000	1.000

a. Dependent Variable: manajemen laba

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.740	1.942		1.925	.061
	love of money	-.069	.035	-.285	-1.949	.058
	komitmen profesional	.001	.033	.003	.023	.982

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran11 Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	24.726	3.306		7.478	.000
	love of money	-.158	.060	-.336	-2.640	.012
	komitmen profesional	.189	.056	.431	3.387	.002

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Lampiran12 Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 ^a	.302	.270	1.704

a. Predictors: (Constant), komitmen profesional, love of money

Lampiran13 Hasil Uji Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.550 ^a	0.302	0.270	1.704	0.302	9.323	2	43	0.000

a. Predictors: (Constant), komitmen profesional, love of money

Lampiran14 Hasil Uji Hipotesis

Uji Secara Parsial (Uji t) Variabel X₁ terhadap Variabel Y

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	33.170	2.417	13.722	0.000
	love of money	-0.161	0.067	-2.407	0.020

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Uji Secara Parsial (Uji t) Variabel X₂ terhadap Variabel Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	16.796	3.370		4.984	.000
	Komitmen Profesional	.167	.076	.317	2.214	.032

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.128	2	27.064	9.323	.000 ^b
	Residual	124.829	43	2.903		
	Total	178.957	45			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), komitmen profesional, love of money



Lampiran. 15 Surat Pengantar Penelitian dari IAIN Parepare



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2322/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Di
 KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ST. KHALIJAH
 Tempat/ Tgl. Lahir : COMPONG, 09 NOVEMBER 2000
 NIM : 19.62202.059
 Fakultas/ Program Studi : AKUNTANSI SYARIAH
 Semester : VIII (DELAPAN)
 Alamat : DESA COMPONG, KEC. PITU RIASE, KAB SIDRAP

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH LOVE OF MONEY DAN KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PT. HADJI KALLA TOYOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 10 Mei 2023
 Dekan,



Muztalifah Muhammadun

Lampiran. 16 Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal

		SRN IP 0000385
PEMERINTAH KOTA PAREPARE		
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU		
<i>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i>		
<u>REKOMENDASI PENELITIAN</u>		
Nomor : 385/IP/DPM-PTSP/5/2023		
Dasar :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. 	
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
M E N G I Z I N K A N		
KEPADA NAMA	: ST. KHALIJAH	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA Jurusan	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE : AKUNTANSI SYARIAH	
ALAMAT UNTUK	: DESA COMPONG, KEC. PITU RIASE, KAB. SIDRAP : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: PENGARUH LOVE OF MONEY DAN KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PT. HADJI KALLA TOYOTA PAREPARE	
LOKASI PENELITIAN	: PT. HADJI KALLA TOYOTA PAREPARE	
LAMA PENELITIAN	: 16 Mei 2023 s.d 16 Juli 2023	
	<ol style="list-style-type: none"> a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan 	
	Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 16 Mei 2023	
	KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE	
		
	Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM	
	Pangkat : Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP : 19741013 200604 2 019	
Biaya : Rp. 0.00		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)

Balai
Sertifikasi
Elektronik

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

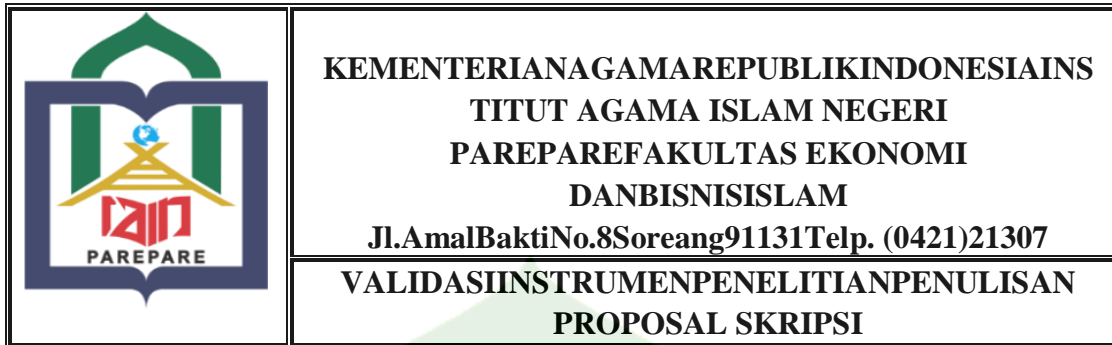
Lembar Kedua Izin Penelitian

PAREPARE

DOKUMENTASI







NAMA MAHASISWA : ST. KHALIJAH
 NIM : 19.62202.059
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
 JUDUL : PENGARUH LOVE OF MONEY DAN KOMITMEN
 PROFESIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA
 PADA PT. HADJI KALLA TOYOTA PAREPARE

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu/Saudara/i
 Di Tempat
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : St. Khalijah

NIM : 19.62202.059

Judul : Pengaruh love of money dan komitmen profesional terhadap manajemen laba pada PT. Hadji Kalla Toyota Parepare

Untuk membantukelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/ibu/Saudara/I untuk mengisikueisioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Parepare, 29 Mei 2023

Hormat saya,


St. Khalijah

I. IDENTITAS RESPONDEN

Maka Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada pernyataan pilihan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Pendidikan :
 - SD Diploma (D1,D2,D3)
 - SMP Sarjana
 - SMA Lainnya (Sebutkan).....
4. Umur
 - 15>25
 - 26>35
 - 36>45
 - 46>55
 - 56>

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Untuk pertanyaan-pertanyaan dibawah ini. Anda dimohon untuk memberikan jawaban terhadap semua pertanyaan dalam kuesioner dengan memberikan penilaian tentang sejauh mana pernyataan ini sesuai dengan realita/ kenyataan.
3. Berilah tanda *checklist* pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan Keterangan di bawah ini:

SS :SangatSetuju =5

S :Setuju =4

N :Netral =3

TS :TidakSetuju =2

STS :SangatTidakSetuju =1

4. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

5. Terima Kasih atas partisipasi Anda.

Variabel *Love of Money* (X_1)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya membelanjakan uang saya dengan baik					
2	Saya bangga dengan kemampuan saya untuk menganggarkan uang					
3	Uang merusak norma etika					
4	Orang-orang melakukan tindakan tidak etis untuk memaksimalkan keuntungan moneter mereka					
5	Orang-orang pada level pekerjaan yang sama harus dibayarkan setara					
6	Uang dengan jumlah yang lebih harus dibayarkan untuk pekerjaan dengan tanggungjawab yang lebih tinggi					

7	Uang adalah simbol kesuksesan					
8	Uang mencerminkan prestasi seseorang					
9	Uang memberikan saya otonomi dan kebebasan					
10	Uang akan membantu saya mengekspresikan kompetensi dan kemampuan saya					

Variabel Komitmen Profesional (X₂)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
11	Saya merupakan karyawan yang profesional dan mengabdikan diri sepenuhnya.					
12	Saya bekerja sebagai karyawan di PT. Hadji Kalla Toyota Parepare tanpa adanya tekanan dari manapun					
13	Menjadi karyawan di PT. Hadji Kalla Toyota Parepare adalah profesi yang wajib saya banggakan					
14	Saya menerima kemampuan saya dinilai oleh organisasi/rekan seprofesi					
15	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan aturan yang ada					

16	Saya bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan					
17	Saya tidak akan lari dari kewajiban pekerjaan yang diberikan					
18	Saya selalu mencari ilmu yang berkaitan dengan profesi saya					
19	Saya mampu menjalin komunikasi dengan baik sesama rekan kerja					
20	Saya selalu mendukung keputusan dari organisasi profesi saya					

Variabel Manajemen Laba (Y)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
21	Mengubah metode akuntansi yang berbeda dengan metode sebelumnya sehingga dapat menaikkan atau menurunkan angka laba sesuai dengan kebutuhan perusahaan.					
22	Pihak perusahaan memiliki hak dalam mengubah aturan dalam penyusutan asset					
23	Mampu mengatur anggaran dan pendapatan agar sesuai dalam penyajian laporan keuangan					
24	Melakukan penyesuaian penyajian laporan keuangan pada setiap akhir					

	kuartal (tiga bulan sekali)					
25	Bentuk penyusunan laporan keuangan yang disajikan dibuat untuk kepentingan perusahaan.					
26	Penyusunan laporan keuangan yang sistematis dilakukan untuk kepentingan jangka Panjang perusahaan.					
27	Bentuk penyusunan laporan keuangan yang disajikan dibuat untuk kepentingann personal					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 13 Mei 2023

Mengetahui,-

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.)
NIP. 19781101 200912 1 003

(Sulkarnain, M.Si.)
NIP. 19880510 201903 1 005

BIODATA PENULIS



St.

Khalijah lahir di Compong, Kabupaten Sidenreng Rappang pada tanggal 09 November 2000. Penulis merupakan anak ke empat dari Pasangan Bapak Mahing dengan Ibu Hawadia. Penulis berdomisili di Dusun III Proyek Desa Compong Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh peneliti dimulai

dari SDN 3 BATU pada tahun 2007-2013, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu SMPN 1 Pangsid, dan lulus pada tahun 2016, menempuh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 1 Sidrap dan lulus tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2019 dengan Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis telah melaksanakan Praktik Pengabdian Masyarakat di Desa Atakka, Kecamatan Mariorilau, Kabupaten Soppeng. Dan melaksanakan Praktif Kerja Lapangan di Kantor Pertanahan Sidenreng Rappang. Penulis dengan penuh semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dan pendidikan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun). Harapan penulis semoga hasil penulisan ini bisa memberi manfaat bagi mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan studinya.